Hasan Mud'is
Safrudin M. Adgani - Lilis Suryani

AGAMA ISLAM 6

SD Kelas VI

Agama Islam 6

SD Kelas VI

Penulis
Hasan Mud'is
Safrudin M.Adgani
Lilis Suryani

Hasan Mud'is
Agama Islam 6 / penulis, Hasan Mud'is, Syafrudin M. Adgani,
Lilis Suryani.— Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
x, 122 hlm.; ilus.; photo.; 25 cm.

SD kelas VI
Bibliografi: hlm. 121
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-608-7 (jil.6.10)

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Judul
II. Syafrudin M. Adgani III. Lilis Suryani
297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan

Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi atas selesainya buku Agama Islam 6 SD kelas VI ini. Buku ini disajikan dengan lima aspek pokok yang harus diajarkan dalam pendidikan agama Islam yaitu Al-Qur'an, Aqidah, Tarikh, Akhlak, dan Fikih.

Buku ini pun disajikan semenarik mungkin untuk menarik minat siswa/siswi membaca buku ini. Pada setiap bab berisi judul bab, pengantar awal bab yang berisi materi pokok yang akan diajarkan pada bab tersebut, dan isi materi. Dilengkapi dengan rangkuman, latihan soal, dan soal uji kompetensi untuk menguji kemampuan siswa secara kognitif. Dilengkapi juga dengan gambar-gambar yang menarik untuk memudahkan siswa memahami isi materi. Dalam buku ini juga disajikan kisah teladan yang berisi kisah-kisah sahabat nabi dan umat muslim. Adanya kisah teladan ini diharapkan siswa dapat mengambil hikmahnya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar huruf dan transliterasi Arab-Latin dalam buku ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang transliterasi.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat dan bisa menjadikan siswa/siswi menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya buku ini. Kritik dan saran, penulis harapkan demi kesempurnaan buku ini di masa mendatang.

Bandung, November 2010

Penulis

Daftar Isi

Daftar Gambar dan Lampiran

Pendahuluan

Buku Agama Islam 6 SD kelas VI disusun sedemikian rupa sehingga menarik untuk dibaca dan dipelajari. Buku ini berisi judul bab, pendahuluan bab, uraian materi, latihan, kisah teladan, rangkuman, dan uji kompetensi. Pada akhir semester diberikan Soal Akhir Semester.
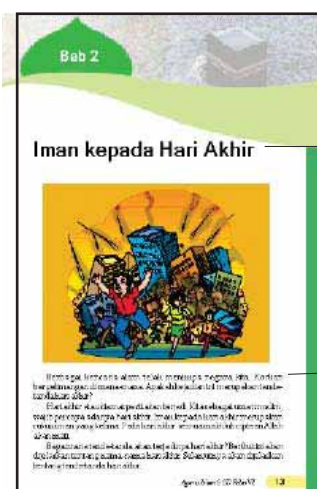
Judul Bab

Pendahuluan bab berisi materi yang akan diajarkan pada bab tersebut.

Uraian meteri berisi materi yang ses-

Huruf Arab disajikan dengan menggunakan bingkai.

a. Dilengkapi dengan trasliterasi Arab-Latin sesuai Keputusan Menteri Agama.
b. Dilengkapi juga dengan artinya.

Gambar untuk membantu agar siswa mengerti isi materi.
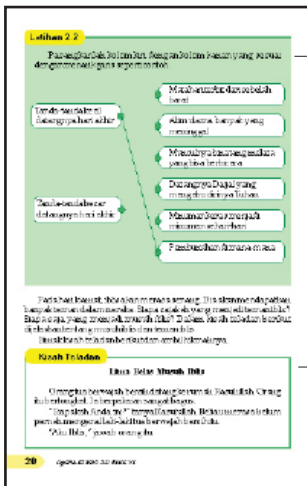
Latihan diberikan pada akhir pelajaran untuk lebih memahami materi yang telah dipelajari.

Kisah Teladan berisi kisah-kisah yang bisa diteladani dan diambil hikmah-
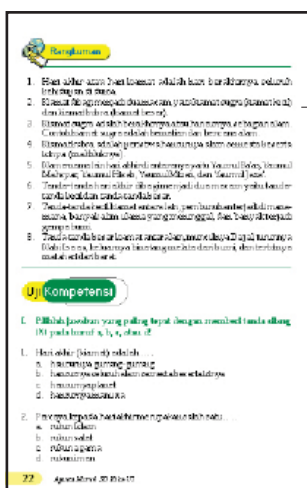
Rangkuman berisi ringkasan materi utuk memudahkan siswa mengingat materi pelajaran tersebut.

Uji Kompetensi berisi soal-soal latihan untuk menguji kemampuan siswa dalam menguasai materi bab itu.
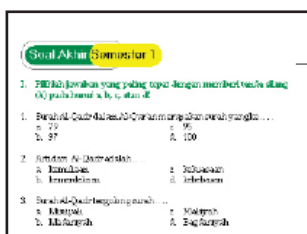
Soal Akhir Semester berisi soal-soal latihan untuk menguji kemampuan siswa dalam menguasai materi satu semester.

Bab 1

Surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq ayat 1-5

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Apabila membacanya kamu akan mendapatkan pahala. Kamu juga harus tahu arti dari surah-surah tersebut. Dengan mengetahui artinya, kamu akan memahami isi kandungan surah tersebut.

Di kelas sebelumnya, kamu sudah mempelajari beberapa surah pendek. Di kelas 6 ini, kamu akan mempelajari surah Al-Qadr dan Al-'Alaq ayat 1-5. Bagaimana bacaan dan arti surah tersebut? Ayo kita pelajari dan pahami arti surah-surah tersebut.

A. Membaca dan Mengartikan Surah Al-Qadr

Surah Al-Qadr adalah surah yang ke-97 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 5 ayat. Surah ini termasuk surah Makiyah karena diturunkan di kota Mekah. Al-Qadr artinya kemuliaan.

Apa isi dan makna dari surah Al-Qadr? Sebelum mengetahui isi dan maknanya, ayo baca dan hafalkan surah Al-Qadr berikut. Jika kamu belum lancar membaca tulisan Arab, kamu dapat membaca tulisan Arab-Latinnya. Ikutilah bacaan gurumu agar kamu dapat melafalkannya dengan fasih dan benar.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ ١

Innā anzalnāhu fī lailatil-qadri(i)

وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِۗ ٢

Wa mā adrāka mā lailatul-qadr(i)

لَيْلَةُ الْقَدْرِ ەۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍۗ ٣

Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in)

تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍۛ ٤

Tanazzalul-malā'ikatu war rūḥu fīhā bi'izni rabbihim min kulli amr(in)

سَلٰمٌ ۛهِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ٥

Salāmun hiya ḥattā maṭla'il-fajr(i)

Bacalah surah Al-Qadr berulang-ulang sampai kamu hafal. Lafalkanlah dengan fasih dan benar. Sekarang coba kamu perhatikan arti setiap ayat dalam surah Al-Qadr berikut.

إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِي لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ ﴿١﴾

1. *Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Qur'an) pada malam kemuliaan.*

وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ ﴿٢﴾

2. *Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?*

لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾

3. *Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.*

تَنَزَّلُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾

4. *Pada malam itu turun para malaikat dan Rūh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.*

سَلَٰمٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ ٱلْفَجْرِ ﴿٥﴾

5. *Sejahteralah malam itu sampai terbit fajar.*

Hafalkan arti setiap ayat dalam surah Al-Qadr. Apa isi kandungan surah Al-Qadr?

Surah Al-Qadr menjelaskan tentang malam kemuliaan atau *Lailatul Qadr*. Pada malam itulah, pertama kalinya Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw. Selanjutnya Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun lebih. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kapan *Lailatul Qadr* terjadi? Para ulama berpendapat, *Lailatul Qadr* terjadi pada 10 hari terakhir bulan Ramadan. Rasulullah Saw. tidak mengatakan kapan terjadinya *Lailatul Qadr*. Beberapa riwayat menjelaskan bahwa Rasulullah memperbanyak ibadahnya pada 10 hari terakhir bulan Ramadan.

Lailatul Qadr itu lebih baik dari seribu bulan. Jadi, jika kamu beribadah dan melakukan amal saleh pada *Lailatul Qadr*, maka pahalanya lebih baik dari seribu bulan.

Lailatul Qadr merupakan malam yang mulia. Para malaikat dan Jibril turun ke bumi atas izin Allah. Mereka turun ke bumi untuk mengatur segala urusan. Pada *Lailatul Qadr*, Allah Swt. melipahkan anugerah yang melimpah. Allah memberikan ampunan-Nya dan membukakan pintu rahmat-Nya hingga terbit fajar.

Bagaimana caranya untuk mendapatkan *Lailatul Qadr*? Rasulullah melakukan *i'tikaf* pada 10 hari terakhir bulan Ramadan. *I'tikaf* adalah berdiam diri di mesjid. Selama di mesjid, beliau melakukan berbagai ibadah. Beliau melakukan salat, membaca Al Qur'an, dan berzikir. Beliau juga selalu menjaga perbuatan baik dan menjauhi perbuatan tercela.

Sumber: bahrululum.com

Gambar 1.1 Melakukan i'tikaf di mesjid

Nah, jika kamu ingin mendapatkan *Lailatul Qadr*, sebaiknya meniru Rasulullah. Kamu harus melakukan *i'tikaf* pada 10 hari terakhir bulan Ramadan. Kamu juga harus selalu berbuat baik dan menjauhi perbuatan tercela.

Sekarang kamu sudah memahami isi kandungan surah Al-Qadr. Kamu juga sudah bisa melafalkannya dengan fasih dan benar. Agar lebih memahami, ayo kerjakan latihan berikut.

Latihan 1.1

Lengkapi ayat-ayat berikut ini.

B. Membaca dan Mengartikan Surah Al-'Alaq Ayat 1 - 5

Surah Al-'Alaq adalah surah yang ke-96 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 19 ayat dan termasuk surah Makiyah. Ayat 1 sampai dengan 5 dari surah ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang pertama diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. Surah tersebut diwahyukan pada saat nabi *berkhalwat* (menyepi) di Gua Hira. Al- 'Alaq artinya segumpal darah. Surah ini dinamai juga dengan *Iqra* atau *Al-Qalam*.

Apa isi dan makna dari surah Al-'Alaq ayat 1-5? Ayo baca dan hafalkan surah Al-'Alaq 1-5 berikut. Ikuti bacaan gurumu, agar kamu dapat melafalkannya dengan benar.

Bacalah surah Al-'Alaq ayat 1-5 berulang-ulang sampai kamu hafal. Lafalkan dengan fasih dan benar. Sekarang coba kamu perhatikan arti setiap ayat dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5 berikut.

1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,*

2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

3. *Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,*

4. *Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam*

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

5. *Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Hafalkan arti setiap ayat dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5. Apa isi kandungan surah tersebut?

Surah Al-'Alaq ayat 1-5 berisi tentang perintah membaca. Ketika menyampaikan ayat ini, malaikat Jibril berkata kepada Nabi Muhammad: "Bacalah!". Nabi menjawab: "Aku tidak bisa membaca.". Malaikat Jibril kemudian mengulang perkataan "bacalah" sampai tiga kali. Jawaban nabi tetap sama sampai akhirnya tubuh nabi lemas. Kemudian malaikat Jibril membacakan surah Al-'Alaq ayat 1-5.

Dalam Surah Al-'Alaq ayat 1-5, Allah memerintahkan untuk membaca. Allah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia pada mulanya tidak mengetahui apa-apa. Setelah belajar dan membaca, manusia menjadi pintar.

Apakah kamu ingin menjadi orang yang pintar? Biasakanlah untuk membaca. Dengan membaca, kamu akan mengetahui berbagai hal. Wawasan dan ilmu kamupun akan bertambah. Banyak bacaan yang dapat kamu baca. Kamu dapat membaca Al-Qur'an atau buku-buku lainnya.

Sumber: kfk.kompas.com

Sumber: vibizdaily.com/detail/sosbud/2010/03/02/buday..

Gambar 1.2 Membaca sangat penting untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan

Pada ayat ketiga Allah mengulangi perintah membaca. Seakan-akan Allah swt menyuruh untuk mengulangi bacaan yang dibaca. Dengan mengulang-ulang suatu bacaan, maka kamu akan bisa hafal bacaan tersebut.

Pada saat kamu akan ulangan, apa yang kamu lakukan? Tentu saja kamu akan membaca kembali buku-buku pelajaran. Dengan mengulang membaca, kamu akan hafal. Kamu pun akan mendapatkan nilai yang baik.

Allah Swt. mengajarkan manusia melalui kalam (pena). Dengan kalam manusia dapat menulis. Dengan tulisan, ilmu pengetahuan dapat disebarkan. Seseorang yang pandai, menyebarkan ilmunya dengan menulis buku. Jika bukunya dibaca banyak orang, maka ilmunya akan tersebar.

Selain itu, dalam surah ini juga dijelaskan tentang penciptaan manusia. Manusia diciptakan Allah dari segumpal darah. Segumpal darah itu maksudnya adalah janin. Bagaimana janin bisa menjadi manusia? Coba kamu tanyakan kepada guru IPAmu.

Jadi, surah Al -'Alaq ayat 1-5 menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari segumpal darah kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Secara mendalam, arti membaca pada surah Al-'Alaq ayat 1-5 adalah membaca keadaan diri sendiri, masyarakat sekitar, dan ciptaan Allah lainnya.

Sekarang kamu sudah memahami isi kandungan surah Al-'Alaq ayat 1-5. Kamu juga sudah bisa melafalkannya dengan fasih dan benar. Ayo kita amalkan ajaran yang terdapat dalam surah tersebut. Caranya yaitu dengan rajin belajar dan membaca.

Agar lebih memahami arti dari surah Al-'Alaq ayat 1-5, ayo kerjakan latihan berikut.

Latihan 1.2

1. Pasangkanlah ayat dengan artinya yang sesuai dengan memberi garis seperti contoh.

Arti	Ayat
Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,	
Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam	
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya	
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.	

2. Jelaskan isi kandungan surah Al-'Alaq ayat 1-5. Tuliskan dalam buku tulismu.

Al Qur’an adalah kitab suci umat Islam. Betapa besarnya pahala bagi orang yang membaca dan mempelajari Al-Qur’an. Betapa beruntungnya orang yang membaca dan mempelajari Al-Qur’an. Salah satu keuntungan membaca Al-Qur’an dikisahkan dalam kisah teladan berikut.

Simak kisah teladan berikut dan ambil hikmahnya.

Kisah Teladan

Al-Qur’an sebagai Pembela di Hari Akhirat

Sumber: muslimfisikaitebe

Abu Umamah r.a. berkata : "Rasulullah saw. telah menganjurkan supaya kami semua mempelajari Al-Qur'an. Setelah itu Rasulullah saw. memberitahu tentang kelebihan Al-Qur'an."

Telah bersabda Rasulullah saw. : “Belajarlah Al-Qur'an, di akhirat nanti dia akan datang kepada ahli-ahlinya, pada saat orang sangat memerlukannya."

Ia akan datang dalam bentuk seindah-indahnya dan ia bertanya, " Kenalkah kamu kepadaku?" Maka orang yang pernah membaca akan menjawab : "Siapakah kamu?"

Maka berkata Al-Qur'an : "Akulah yang kamu cintai dan kamu sanjung, dan kamu juga telah bangun malam untukku dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari."

Kemudian berkata orang yang pernah membaca Al-Qur'an itu: "Adakah kamu Al-Qur'an?" Lalu Al-Qur'an mengakui dan menuntun orang yang pernah membacanya menghadap Allah swt. Lalu orang itu diberi kerajaan di tangan kanan dan kekal di tangan kirinya, kemudian dia meletakkan mahkota di atas kepalanya.

Ayah dan ibunya yang muslim juga diberi perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia meskipun dilipatgandakan, sehingga keduanya bertanya : "Dari manakah kami memperoleh ini semua, padahal amal kami tidak sebanyak ini?"

Lalu dijawab : "Kamu diberi ini semua karena anak kamu telah mempelajari Al-Qur'an."

Sumber: Pustaka-Ebook.Com

Rangkuman

1. Al-Qadr artinya kemuliaan.
2. Surah Al-Qadr adalah surah ke-97 dalam Al-Qur'an. Jumlah ayatnya ada lima.
3. Surah Al-Qadr termasuk surah Makiyah karena diturunkan di kota Mekah.
4. Surah Al-Qadr menjelaskan tentang malam kemuliaan atau *Lailatul Qadr*.
5. Lailatul Qadr lebih baik dari seribu bulan.
6. Al-'Alaq artinya segumpal darah.
7. Surah Al-'Alaq adalah surah ke-96 dalam Al-Qur'an. Jumlah ayatnya ada 19.
8. Surah Al-'Alaq termasuk surah Makiyah.
9. Surah Al-'Alaq ayat 1-5 adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang pertama diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.
10. Surah Al-'Alaq ayat 1-5 berisi tentang perintah membaca.
11. Dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5 juga diterangkan tentang penciptaan manusia.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Al-Qadr artinya adalah . . . .

a. penghargaan	c. kemuliaan
b. malam kemuliaan	d. kebaikan

2. dibaca . . . .

   a. Wa mā anzalnāhu fī lailatil-qadr(i)
   b. Wa mā adrāka mā lailatul-qadr(i)
   c. Wa adrāka mā lailatul-qadr(i)
   d. Wa mā lailatul-qadr(i)

3. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat إِنَّآ أَنْزَلْنٰهُ فِيْ adalah . . . .
   a. أَلْفِ شَهْرٍ
   b. كُلِّ أَمْرٍ
   c. مَطْلَعِ الْفَجْرِ
   d. لَيْلَةِ الْقَدْرِ

4. Rasulullah melakukan . . . pada 10 hari terakhir bulan Ramadan.
   a. berjalan-jalan
   b. tidur di mesjid
   c. salat berjamaah
   d. i'tikaf di mesjid

5. Kalimat سَلٰمٌ هِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ artinya . . . .
   a. malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
   b. dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
   c. sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan
   d. malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar

6. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diwahyukan adalah . . . .
   a. Al-Qadr ayat 1-5
   b. Al-Maidah ayat 1-5
   c. Al-Hujurat ayat 1-5
   d. Al-'Alaq ayat 1-5

7. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ adalah surah Al-'Alaq ayat . . . .
   a. kesatu
   b. kedua
   c. ketiga
   d. keempat

8. Perintah membaca terdapat dalam surah Al-'Alaq ayat . . . .
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 2 dan 3
   d. 2 dan 4

9. Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan . . . .
   a. Al-Qur'an
   b. kalam
   c. lisan
   d. tulisan

10. Kalimat اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ artinya . . . .
   a. bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia
   b. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
   c. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
   d. yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Tuliskan huruf Latin dari lafal سَلَٰمٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ !
2. Apa keistimewaan Lailatul Qadr? Jelaskan!
3. Apakah arti lafal خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ?
4. Jelaskan isi yang terkandung dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5!
5. Apa yang kamu lakukan untuk mengamalkan surah Al-'Alaq ayat 1-5?

III. Tugas

Isilah teka-teki silang berikut sesuai dengan pertanyaannya!
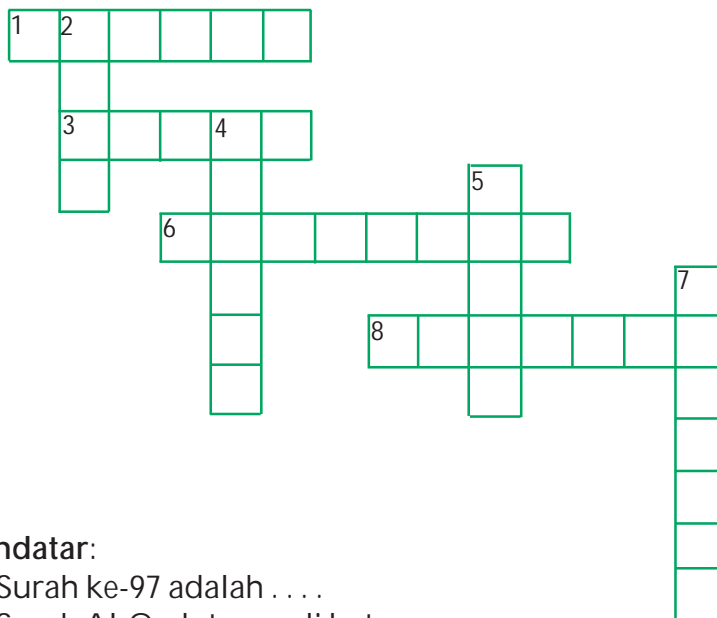
Mendatar:
1. Surah ke-97 adalah . . . .
3. Surah Al-Qadr turun di kota . . . .
6. Lailatul Qadr terjadi pada bulan . . . .
8. Tempat nabi menerima wahyu ayat pertama adalah . . . .

Menurun:
2. Surah Al-Qadr terdiri dari . . . ayat.
4. Surah yang pertama diwahyukan adalah surah . . . ayat 1-5.
5. Allah mengajarkan umat-Nya dengan perantaraan . . . .
7. Kata yang pertama diucapkan malaikat Jibril kepada Rasulullah adalah . . . .

Bab 2

Iman kepada Hari Akhir

Berbagai bencana alam telah menimpa negara kita. Korban bergelimangan di mana-mana. Apakah kejadian ini merupakan tanda-tanda hari akhir?

Hari akhir atau kiamat pasti akan terjadi. Kita sebagai umat muslim, wajib percaya adanya hari akhir. Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang kelima. Pada hari akhir semua makhluk ciptaan Allah akan mati.

Bagaimana tanda-tanda akan terjadinya hari akhir? Berikut ini akan dijelaskan tentang nama-nama hari akhir. Selanjutnya akan dijelaskan tentang tanda-tanda hari akhir.

A. Nama-Nama Hari Akhir

Hari akhir atau hari kiamat adalah hari berakhirnya seluruh kehidupan di dunia. Kiamat pasti akan terjadi. Kapan waktunya? Hanya Allah Swt. yang mengetahuinya. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-A’rāf ayat 187 berikut.

يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلسَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَىٰهَا ۖ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِندَ رَبِّى ۖ
لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَآ إِلَّا هُوَ ۚ ثَقُلَتْ فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۚ لَا تَأْتِيكُمْ إِلَّا بَغْتَةً ۗ
يَسْـَٔلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِىٌّ عَنْهَا ۖ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِندَ ٱللَّهِ وَلَٰكِنَّ
أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Yas’alūnaka ‘anis-sā’ati ayyāna mursāhā, qul innamā ‘ilmuhā ‘inda rabbī, lā yujallīhā liwaqtihā illā huw(a), ṡaqulat fis-samāwāti wal-arḍ(i), lā ta’tīkum illā bagtah(tan), yas’alūnaka ka‘annaka ḥafiyyun ‘anhā, qul innamā ‘ilmuhā ‘indallāhi wa lākinna akṡaran nāsi lā ya’lamūn(a).

Artinya:

Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang Kiamat, “Kapan terjadi?” Katakanlah, “Sesungguhnya pengetahuan tentang Kiamat itu ada pada Tuhanku; tidak ada (seorang pun) yang dapat menjelaskan waktu terjadinya selain Dia. (Kiamat) itu sangat berat (huru-haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi, tidak akan datang kepadamu kecuali secara tiba-tiba.” Mereka bertanya kepadamu seakan-akan engkau mengetahuinya. Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya pengetahuan tentang (hari Kiamat) ada pada Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

Walaupun datangnya kiamat tidak dapat diketahui, namun kita wajib mempercayainya. Kiamat itu akan terjadi dan dialami oleh seluruh manusia. Kiamat dibagi menjadi dua macam, yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra. Apa perbedaannya? Perhatikan uraian berikut.

1. Kiamat Sugra

Kiamat sugra disebut juga kiamat kecil. Kiamat sugra adalah berakhirnya atau hancurnya sebagian alam. Contoh kiamat sugra adalah kematian. Setiap makhluk hidup mengalami kematian. Kematian adalah keluarnya roh dari jasadnya. Jasad manusia akan hancur. Namun, rohnya tetap hidup dan kembali kepada Allah Swt.

Selama menunggu hari akhir, orang yang meninggal dunia berada di alam kubur. Alam kubur disebut juga alam *barzah*. Jika orang yang meninggal beramal buruk, maka di alam kubur pun sudah mendapat siksaan. Mereka akan disiksa sampai datangnya kiamat kubra. Untuk orang yang beramal baik, mereka akan mendapat kenikmatan sesuai dengan amal perbuatannya.

Sumber: yhougam.wordpress.com

Gambar 2.1 Di alam kubur manusia mendapat balasan sesuai perbuatannya

Contoh kiamat sugra lainnya yaitu bencana alam. Bencana alam mengakibatkan sebagian alam hancur dan makhluk hidup pun banyak yang mati.

Sumber: urbanlegends.about.com

Sumber: jinanar.blogdetik.com/2009

Gambar 2.2 Bencana tsunami dan gunung meletus merupakan contoh kiamat sugra

2. Kiamat Kubra

Kiamat kubra adalah peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya (makhluk). Kiamat kubra terjadi jika Malaikat Israfil meniup sangsakalanya. Bagaimana kejadian tentang kiamat kubra? Kejadian tentang kiamat tercantum dalam Al-Qur'an. Salah satu surah yang menerangkan tentang kejadian kiamat adalah surah Al-Waqī'ah.

Dalam surah Al-Waqī'ah diterangkan bahwa hari kiamat adalah peristiwa yang benar-benar dahsyat. Bumi digoncangkan dengan dahsyat. Gunung-gunung dihancurluluhkan. Semuanya menjadi debu berterbangan.

Setiap orang sibuk dengan dirinya sendiri. Orang tua tidak dapat menolong anaknya. Anak tidak dapat membantu orang tuanya. Semua mahkluk yang bernyawa menemui ajalnya.

Gambar 2.3 Ilustrasi terjadinya kiamat kubra

Selanjutnya seluruh makhluk akan dibangkitkan kembali di alam akhirat. Di alam akhirat, kebaikan dan kejahatan manusia akan dihitung. Setiap manusia menerima buku catatan tentang amal perbuatan selama hidup di dunia. Manusia yang amal perbuatannya baik akan masuk surga. Sebaliknya, manusia yang amal perbuatannya buruk akan masuk neraka.

3. Nama-Nama Lain Hari Akhir

Hari akhir mempunyai banyak nama lain. Beberapa nama lain hari akhir dijelaskan berikut ini.

a. Yaumul Ba'as

Yaumul Ba'as artinya hari kebangkitan. Pada saat Malaikat Israfil meniup sangsakala kedua, seluruh manusia dibangkitkan dari kuburnya. Dengan kekuasaan Allah swt. manusia akan hidup kembali untuk menerima balasan atas perbuatannya.

b. Yaumul Mahsyar

Yaumul Mahsyar artinya hari berkumpul. Setelah dibangkitkan dari kubur, manusia dikumpulkan di padang Mahsyar. Di tempat ini manusia diperiksa amal perbuatannya. Setiap manusia menerima buku catatan amal perbuatan selama hidup di dunia. Semua amal perbuatan manusia di dunia akan diperlihatkan.

Gambar 2.4 Ilustrasi yang menggambarkan suasana di padang Mahsyar

c. Yaumul Hisab

Yaumul Hisab artinya hari perhitungan. Pada hari itu, amal perbuatan manusia akan diperhitungkan oleh Allah Swt. Sekecil apapun perbuatan jahat akan mendapat balasan. Demikian juga, sekecil apapun perbuatan baik akan mendapat imbalannya.

d. Yaumul Mizan

Yaumul Mizan artinya hari penimbangan. Pada hari itu, amal kebaikan dan amal keburukan manusia akan ditimbang. Jika amal kebaikannya lebih besar dari amal keburukannya, maka dia akan masuk surga. Jika amal keburukannya lebih berat dari amal kebaikannya, maka dia akan masuk neraka.

Sumber: hadzrin.com

Gambar 2.5 Mana yang lebih berat? Amal baik atau amal buruk?

e. Yaumul Jaza'

Yaumul Jaza' artinya hari pembalasan. Pada hari itu, Allah Swt. akan membalas setiap amal perbuatan manusia. Amal kebaikan akan dibalas dengan surga. Amal keburukan akan dibalas dengan neraka.

Latihan 2.1

Lengkapilah titik-titik dalam tabel berikut.

Kejadian	Nama Hari Akhir
Pada saat itu Malaikat Israfil meniup sangsakala kedua	. . . .
. . . .	Yaumul Mahsyar
Pada hari itu, amal perbuatan manusia akan diperhitungkan oleh Allah swt.	. . . .
. . . .	Yaumul Mizan
. . . .	Yaumul Jaza'

B. Tanda-Tanda Hari Akhir

Kita tidak tahu kapan terjadinya hari akhir. Walaupun demikian, Rasulullah memberi tahu kepada umatnya tentang tanda-tanda akan datangnya hari akhir. Tanda-tanda datangnya hari akhir dibagi dua yaitu tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar.

1. Tanda-Tanda Kecil Datangnya Hari Akhir (Kiamat)

Tanda-tanda kecil kiamat adalah tanda-tanda yang datang sebelum kiamat terjadi. Beberapa tanda kecil kiamat adalah sebagai berikut.

a. Ilmu agama sudah tidak dianggap penting lagi.
b. Orang Islam merasa berat untuk menjalankan ibadah.
c. Minuman keras dijual bebas dan menjadi minuman sehari-hari. Banyak orang yang mabuk mengakibatkan kejahatan semakin banyak.
d. Pembunuhan terjadi di mana-mana.

Gambar 2.6 Makin banyak orang yang mabuk-mabukan

e. Jumlah wanita lebih banyak dari laki-laki.
f. Banyak ulama yang saleh dan alim meninggal dunia. Akibatnya manusia sulit mencari orang yang dapat dijadikan tempat bertanya.
g. Umat Islam bermegah-megahan dalam membangun mesjid.
h. Banyak terjadi gempa bumi.
i. Perang antara Yahudi dan umat Islam.

Tanda-tanda kecil kiamat apa saja yang sekarang sudah terjadi? Coba kamu diskusikan dengan temanmu.

2. Tanda-Tanda Besar Datangnya Hari Akhir (Kiamat)

Tanda kiamat besar akan muncul jika kiamat sudah dekat. Rasulullah pernah bersabda bahwa: “Kiamat tidak akan muncul sebelum kamu melihat sepuluh tandanya.” Apa saja sepuluh tanda kiamat tersebut?

a. Munculnya kabut asap. Asap akan memenuhi timur dan barat selama 40 hari.
b. Munculnya Dajjal yang mengaku dirinya Tuhan. Dia yang akan menyesatkan umat Islam.
c. Munculnya binatang melata dari bumi yang bisa berbicara.
d. Matahari terbit dari arah barat. Hal ini pertanda sudah ditutupnya pintu tobat. Tidak diterima keimanan siapapun yang belum beriman sebelumnya.
e. Turunnya Nabi Isa as. yang akan membunuh Dajjal. Kemudian beliau akan menjalankan ajaran Nabi Muhammad saw.
f. Keluarnya Ya’juj dan Ma’juj (bangsa pembuat kerusakan di bumi).
g. Terjadinya gerhana di timur.
h. Terjadinya gerhana di barat.
i. Terjadinya gerhana di Jazirah Arab.
j. Keluarnya api dari Yaman.

Apa yang kamu rasakan setelah mengetahui tentang hari kiamat? Betapa menakutkan bukan? Apa yang harus dilakukan agar terbebas dari kedahsyatan hari kiamat? Allah Swt. telah memberi peringatan agar kita membekali diri dengan keimanan dan ketaqwaan.

Bagaimana caranya? Caranya adalah dengan rajin beribadah kepada Allah. Selalu bertindak dan berucap yang baik. Kita juga harus rajin belajar dan melakukan banyak kebaikan. Insya Allah kita akan termasuk orang-orang yang selamat dari hari kiamat.

Latihan 2.2

Pasangkanlah kolom kiri dengan kolom kanan yang sesuai dengan menarik garis seperti contoh.

Kolom kiri	Kolom kanan
Tanda-tanda kecil datangnya hari akhir	Matahari terbit dari sebelah barat
	Alim ulama banyak yang meninggal
	Munculnya binatang melata yang bisa berbicara
Tanda-tanda besar datangnya hari akhir	Datangnya Dajjal yang mengaku dirinya Tuhan
	Minuman keras menjadi minuman sehari-hari
	Pembunuhan di mana-mana

Pada hari kiamat, iblis akan merasa senang. Dia akan mendapatkan banyak teman dalam neraka. Siapa sajakah yang menjadi teman iblis? Siapa saja yang menjadi musuh iblis? Dalam kisah teladan berikut dijelaskan tentang musuh iblis dan teman iblis.

Simak kisah teladan berikut dan ambil hikmahnya.

Kisah Teladan

Lima Belas Musuh Iblis

Orang tua berwajah bersih datang ke rumah Rasulullah. Orang itu bertongkat. Ia berpakaian sangat bagus.

“Siapakah Anda ini?” tanya Rasulullah. Beliau merasa belum pernah mengenal laki-laki tua berwajah bersih itu.

“Aku Iblis,” jawab orang itu.

Orang itu memang penjelmaan iblis yang sengaja datang menemui Rasulullah.

"Dengan maksud apa kau datang menemuiku?" tanya Rasulullah.

"Allah memerintahkan aku untuk menemuimu guna menjawab semua pertanyaan yang akan kau ajukan."

Rasulullah kemudian bertanya kepada iblis," Hai, Iblis. Berapa banyakkah jumlah musuhmu di kalangan umatku?"

"Ada lima belas."

"Siapa saja?"

"Pertama, engkau sendiri ya Muhammad. Kedua, imam (pemimpin) yang adil. Ketiga, orang kaya yang tawadhu' (merendahkan diri). Keempat, pedagang yang jujur. Kelima, orang alim yang mengerjakan salat dengan khusyu. Keenam, orang mukmin yang memberi nasihat. Ketujuh, orang mukmin yang penuh kasih sayang. Kedelapan, orang mukmin yang cepat bertobat. Kesembilan, orang yang menjauhkan diri dari segala yang haram. Kesepuluh, orang mukmin yang selalu dalam keadaan suci. Kesebelas, orang mukmin yang dermawan dengan banyak bersedekah. Kedua belas, orang mukmin yang berbudi pekerti baik. Ketiga belas, orang mukmin yang bermanfaat bagi orang lain. Keempat belas, orang yang hafal Al-Qur'an dan selalu membaca kitab suci itu. Kelima belas, orang yang selalu mengerjakan salat pada waktu malam ketika orang lain sedang tidur."

"Lalu berapa banyak temanmu di kalangan umatku?" tanya Rasulullah pula.

"Sepuluh orang."

"Siapa saja mereka?"

"Pertama, hakim yang aniaya (tidak adil). Kedua, orang kaya yang sombong. Ketiga, pedagang yang khianat (tidak jujur). Keempat, orang yang suka meminum minuman keras. Kelima, orang yang memutuskan tali persaudaraan. Keenam, pemilik harta riba. Ketujuh, pemakan harta anak yatim. Kedelapan, orang yang sering meninggalkan salat. Kesembilan, orang kikir yang enggan memberikan zakat. Kesepuluh, orang yang suka berkhayal. Semua itu adalah sahabat-sahabatku."

Begitulah percakapan antara iblis dan Rasulullah saw. Mudah-mudahan kita termasuk lima belas musuh iblis.

Sumber: 31 Cerita Bada Isya

Rangkuman

1. Hari akhir atau hari kiamat adalah hari berakhirnya seluruh kehidupan di dunia.
2. Kiamat dibagi menjadi dua macam, yaitu kiamat sugra (kiamat kecil) dan kiamat kubra (kiamat besar).
3. Kiamat sugra adalah berakhirnya atau hancurnya sebagian alam. Contoh kiamat sugra adalah kematian dan bencana alam.
4. Kiamat kubra adalah peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya (makhluknya).
5. Nama-nama lain hari akhir di antaranya yaitu Yaumul Ba'as, Yaumul Mahsyar, Yaumul Hisab, Yaumul Mizan, dan Yaumul Jaza'.
6. Tanda-tanda hari akhir dibagi menjadi dua macam yaitu tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar.
7. Tanda-tanda kecil kiamat antara lain, pembunuhan terjadi di mana-mana, banyak alim ulama yang meninggal, dan banyak terjadi gempa bumi.
8. Tanda-tanda besar kiamat antara lain, munculnya Dajjal, turunnya Nabi Isa as, keluarnya binatang melata dari bumi, dan terbitnya matahari dari barat.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Hari akhir (kiamat) adalah . . . .
   a. hancurnya gunung-gunung
   b. hancurnya seluruh alam semesta beserta isinya
   c. hancurnya planet
   d. hancurnya manusia

2. Percaya kepada hari akhir merupakan salah satu . . . .
   a. rukun Islam
   b. rukun salat
   c. rukun agama
   d. rukun iman

3. Datangnya kiamat hanya diketahui oleh Allah swt. Penjelasan ini tercantum dalam Al-Qur'an surah . . . .
   a. Al-Arāf ayat 187
   b. Al-Qadr ayat 3
   c. Al-'Alaq ayat 5
   d. Al-Fatihah ayat 4

4. Contoh kiamat kubra adalah . . . .
   a. kematian
   b. banjir melanda berbagai daerah
   c. gempa bumi terjadi di mana-mana
   d. hancurnya seluruh alam semesta

5. Kematian seseorang termasuk kiamat . . . .
   a. sugra
   b. kubra
   c. kecil
   d. mizan

6. Yaumul Ba'as artinya hari . . . .
   a. pembalasan
   b. berkumpul
   c. kebangkitan
   d. penimbangan

7. Pada hari itu, amal perbuatan manusia akan diperhitungkan oleh Allah Swt. Hari itu disebut hari . . . .
   a. Yaumul Ba'as
   b. Yaumul Mizan
   c. Yaumul Hisab
   d. Yaumul Jaza'

8. Setelah manusia dibangkitkan dari alam kuburnya, manusia digiring dan dikumpulkan di . . . .
   a. padang rumput
   b. padang pasir
   c. Padang Panjang
   d. padang Mahsyar

9. Berikut ini tanda-tanda kecil terjadinya kiamat kecuali . . . .
   a. bangkitnya para ulama
   b. pembunuhan terjadi di mana-mana
   c. banyak terjadi gempa bumi
   d. jumlah wanita lebih banyak daripada laki-laki

10. Salah satu tanda-tanda besar terjadinya kiamat adalah . . . .
   a. munculnya Dajjal untuk mengacaukan dunia
   b. minuman keras menjadi minuman sehari-hari
   c. meninggalnya para ulama
   d. orang Islam merasa berat untuk menjalankan ibadah

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hari akhir!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan kiamat sugra! Beri contohnya.
3. Jelaskan yang dimaksud dengan kiamat kubra! Beri contohnya.
4. Sebutkan lima nama lain hari akhir!
5. Sebutkan 3 tanda-tanda besar akan datangnya hari akhir!

III. Tugas

Apakah kamu ingin masuk surga? Jalan mana yang kamu tempuh? Beri tanda panah pada garis yang telah tersedia.
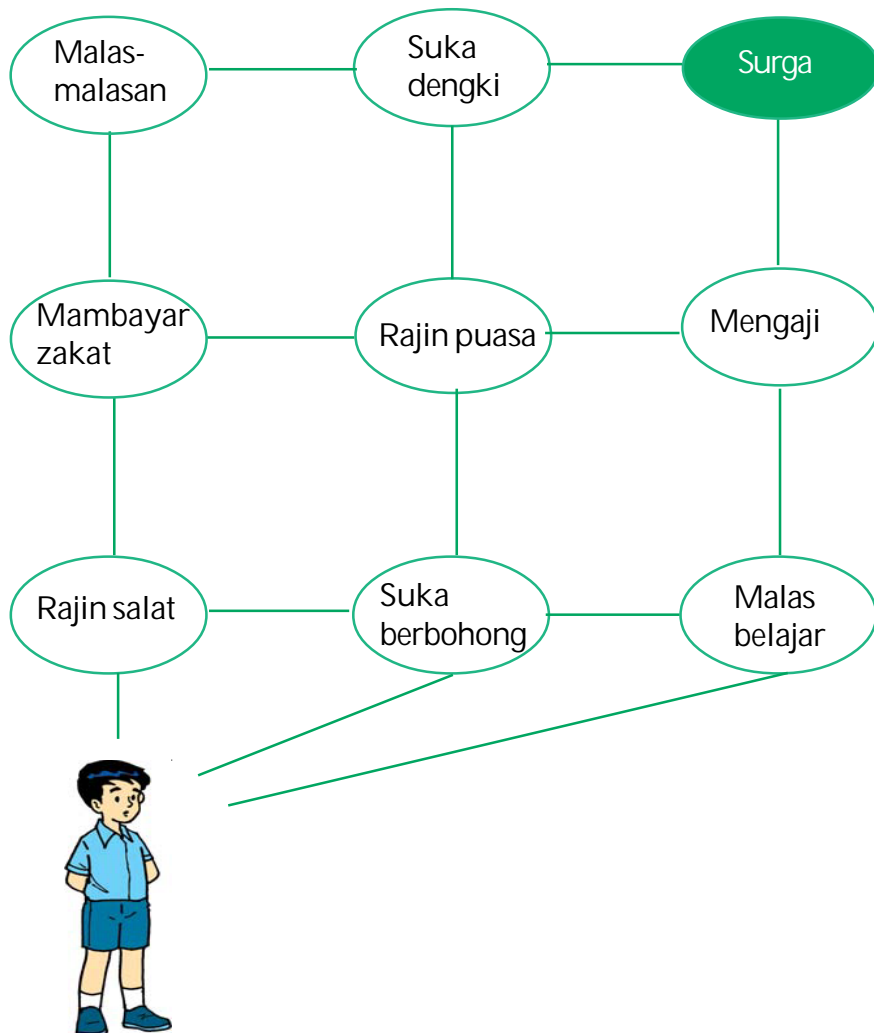
Bab 3

Kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każżab

Banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi Rasulullah Saw. selama berdakwah di Mekah. Banyak orang Mekah yang tidak menyukai Rasulullah. Mereka selalu menghalangi dakwah beliau dengan berbagai cara. Dua orang yang sangat membenci Rasulullah adalah Abu Lahab dan Abu Jahal. Mereka adalah paman Rasulullah.

Setelah Rasulullah wafat pun, rintangan untuk menegakkan ajaran Islam masih ada. Pada masa pemerintahan Abu Bakar r.a. muncul orang yang mengaku sebagai nabi, dialah Musailamah Al-Każżab.

Bagaimana kisah-kisah ketiga orang yang menghalangi penegakan ajaran Islam tersebut? Ikutilah kisahnya berikut ini.

A. Abu Lahab

Abu Lahab adalah salah seorang paman Rasulullah Saw. Nama aslinya adalah Abdul Uzza bin Abdul Muṭṭalib. Abu Lahab artinya wajah yang membara karena dia suka menyakiti, membenci, dan menghina Rasulullah. Dia sangat meremehkan dan menyepelekan agama Islam.

Abu Lahab mulai membenci Rasulullah yaitu pada saat pertemuan di Darul Nadwah. Abu Lahab berkata, "Tangkap Muhammad, cepat! Kalau tidak, kalian akan dikeroyok oleh semua kabilah di jajirah Arab ini."

Mendengar perkataan Abu Lahab demikian, Abu Ṭalib menjadi gerang dan berkata,"Demi Allah, selama kami masih hidup, Muhammad akan selalu kami bela dan lindungi."

Sejak peristiwa itu, Rasulullah tambah sering mengadakan kumpulan-kumpulan untuk berdakwah. Umat Islam pun makin bertambah.

Sifat jahat Abu Lahab didukung oleh istrinya yang bernama Arwah binti Harb bin Umayyah. Dia adalah saudara perempuan Abu Sufyan bin Harb. Dia selalu menyebarkan fitnah untuk memburuk-burukan Rasulullah. Berbagai usaha dia lakukan untuk menyakiti Rasulullah. Salah satunya yaitu dengan meletakkan duri di jalan yang biasa dilalui Rasulullah. Tujuannya adalah agar Rasulullah terluka.

Gambar 3.1 Istri Abu Lahab selalu membawa duri dan diletakkannya di jalan yang dilalui Rasulullah

Pada suatu hari, Rasulullah Saw. pergi ke Bukit Shafa. Beliau berseru: "Mari berkumpul pada pagi hari ini!" Maka berkumpullah kaum Quraisy. Rasulullah bersabda: "Bagaimana pendapat kalian, seandainya aku beri tahu bahwa musuh akan datang besok pagi atau petang, apakah kalian percaya kepadaku?" Kaum Quraisy menjawab: "Ya Rasulullah, pasti kami percaya. Kau tidak pernah berbohong. Engkau adalah orang yang mendapat gelar Al-Amin"

Rasulullah bersabda: “Allah Swt. telah memerintahkan kepadaku untuk memperingatkan kalian. Hendaklah kalian hanya menyembah Allah Swt. Tidak ada Tuhan selain Allah Swt. Apabila kalian mengingkarinya, aku peringatkan kalian bahwa siksa Allah yang dahsyat akan datang.“

Seruan Rasulullah mendapat tanggapan yang berbeda dari kaum Quraisy. Sebagian orang diam saja. Sebagian orang lagi tampak marah. Bahkan ada yang mengatakan:”Hai Muhammad, kau telah gila!”

Begitu juga dengan Abu Lahab. Dia marah dan dengan ketusnya berkata: “Celaka engkau! Apakah hanya untuk ini, engkau kumpulkan kami?” Selanjutnya, Abu Lahab memerintahkan orang-orang yang berkumpul di situ untuk bubar.

Dengan adanya peristiwa itu, turunlah Q.S. Al-Lahab ayat 1-5.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّۗ ١ مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَۗ ٢

سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍۙ ٣ وَّامْرَاَتُهٗ ۗحَمَّالَةَ الْحَطَبِۚ ٤

فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍࣖ ٥

Tabbat yadā abī lahabiw watabb(a) (1) Mā agnā ‘anhu māluhū wamā kasab(a) (2) Sayaṣlā narān żatā lahab(in) (3) Wamra’atuh(ū), ḥammālatal-ḥaṭab(i) (4) Fī jīdiha ḥablum mim masad(in) (5)

Artinya:

1. *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.*
2. *Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.*
3. *Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).*
4. *Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).*
5. *Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.*

Surah tersebut berisi cerita Abu Lahab dan istrinya yang menentang Rasulullah Saw. Keduanya akan celaka dan masuk neraka. Harta Abu Lahab tak berguna untuk menyelamatkannya demikian pula segala usaha-usahanya.

Istri Abu Lahab disebut pembawa kayu bakar karena dia selalu menyebar-nyebarkan fitnah untuk memburuk-burukkan Nabi Muhammad Saw. dan kaum muslimin.

Kebencian Abu Lahab kepada Rasulullah telah mencelakakannya. Di dunia pun azab Allah telah menimpanya. Usahanya gagal dan diberi penyakit yang parah. Abu Lahab tewas dengan mengenaskan. Tiga hari tiga malam mayatnya terlantar. Tak seorangpun mau menguburkannya. Setelah mayatnya membusuk, baru dikuburkan.

Nah, berdasarkan cerita di atas, hikmah apa yang dapat kamu ambil?

B. Abu Jahal

Abu Jahal juga salah seorang paman Rasulullah Saw. Nama aslinya adalah Amr bin Hisyam. Kaum muslimin menyebutnya Abu Jahal. Abu Jahal artinya bapak yang dungu. Disebut Abu Jahal karena dia tidak bisa membedakan yang baik dan yang buruk. Dia selalu mengikuti hawa nafsunya yang tidak baik.

Seperti Abu Lahab, Abu Jahal pun sangat membenci Rasulullah. Berbagai cara dilakukannya untuk mengolok-olok dan mengganggu Rasulullah dan umatnya. Kejahatannya melebihi Abu Lahab dan isterinya. Tidak hanya Rasulullah yang diganggunya, orang-orang yang masuk Islam pun diganggunya dan dianiaya.
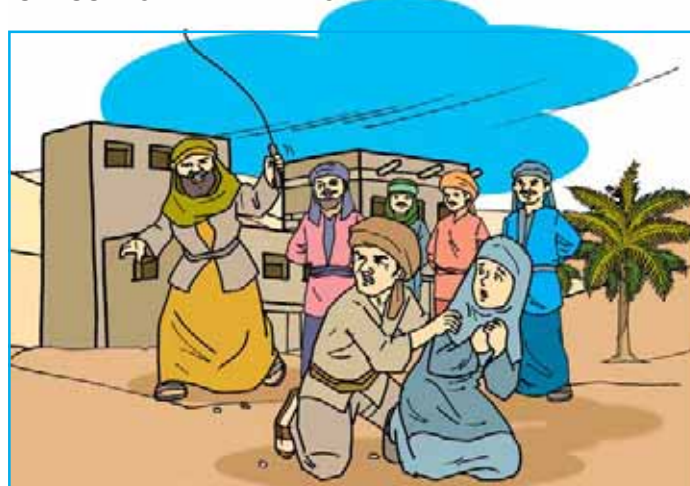
Gambar 3.2 Abu Jahal selalu menganiaya orang-orang yang masuk Islam

Usaha Abu Jahal untuk menghalang-halangi dakwah Rasulullah dilakukan dengan berbagai cara. Pernah Abu Jahal membujuk Rasulullah untuk menghentikan dakwahnya. Dia menawarkan jabatan yang tinggi dan harta yang banyak. Tentu saja Rasulullah menolaknya.

Oleh karena gagal membujuk Rasulullah, akhirnya Abu Jahal melakukan cara-cara kasar. Berbagai cara dilakukannya untuk menganiaya Rasulullah. Beberapa penganiayaan yang dilakukan Abu Jahal yaitu sebagai berikut.

1. Saat Rasulullah sedang sujud, Abu Jahal menyelimuti tubuhnya dengan kulit unta yang busuk.
2. Ketika Rasulullah berjalan menuju mesjid, Abu Jahal meludahinya dan mencaci makinya.
3. Pernah pula Rasulullah jalan merangkak dari mesjid karena matanya dilempar dengan pasir.
4. Rasulullah juga pernah dipukul dan ditendang oleh Abu Jahal.

Semua peristiwa itu oleh Rasulullah dihadapinya dengan tabah dan sabar. Abu Jahal makin marah. Dia pun menganiaya pengikut Rasulullah. Salah satu pengikut Rasulullah yang dianiayanya yaitu Sumayyah r.a.. Sumayyah ditikam dengan tombak hingga gugur syahid. Dialah wanita pertama yang mati syahid dalam Islam.

Suatu ketika, Abu Jahal ingin membunuh Rasulullah. Dia membuat lubang jebakan. Di dalamnya diisi benda-benda yang tajam seperti kaca dan besi tajam. Lalu ditutupnya lubang tersebut.

Abu Jahal berpura-pura sakit. Abu Jahal memerintahkan pengikutnya untuk memberitahukan Rasulullah. Rasulullah berangkat menjenguknya. Akan tetapi, di tengah jalan Rasulullah mendapat ilham dari Allah Swt. tentang kebohongan Abu Jahal. Rasulullah berhenti dan kembali pulang.

Abu Jahal mengetahui bahwa Rasulullah tidak jadi menjenguknya. Abu Jahal marah dan beranjak dari tempat tidurnya. Dia berlari menyusul Rasulullah. Dia lupa akan lubang perangkap yang dibuatnya. Dia pun terjatuh ke dalam lubang tersebut.

Gambar 3.3 Abu Jahal terjebak dalam lubang yang dibuatnya

Abu Jahal kesakitan. Tak seorangpun yang bisa menolongnya. Akhirnya Rasulullah menolongnya. Rasulullah mengulurkan tangannya dan menaikkan Abu Jahal. Abu Jahal pun selamat. Kejadian ini tidak membuat Abu Jahal jera, dia tetap berlaku jahat kepada Rasulullah selama hidupnya.

Masih banyak lagi kejahatan yang dilakukan Abu Jahal terhadap Rasulullah dan umatnya. Banyak orang-orang Islam yang menjadi korban kekejamannya. Dia tidak pernah berhenti berlaku jahat sampai akhir hayatnya.

Nah, dari cerita di atas kamu tentu dapat menyimpulkan. Betapa jahatnya Abu Jahal. Sikap tersebut tentu saja jangan kita tiru.

C. Musailamah Al-Każżab

Musailamah Al-Każżab merupakan tokoh Bani Hanifah. Dia berasal dari Yamamah. Nama asli Musailamah adalah Maslamah. Dia mendapat julukan Abu Sumama. Musailamah diberi gelar Al-Każżab yang artinya berbohong. Gelar ini diberikan kepada Musailamah karena dia mengaku sebagai nabi.

Kedudukan Musailamah di Yamamah hampir sama dengan kedudukan Nabi Muhammad di Madinah. Dia mempunyai kekuasaan yang besar dan pengikut yang banyak.

Musailamah mengaku sebagai nabi. Dia selalu menggunakan sajak-sajak meniru Al-Qur'an. Dalam ajarannya, Musailamah menghalalkan minuman keras, perzinaan, serta membebaskan kaumnya dari beribadah. Dia pun mewajibkan salat hanya tiga kali sehari. Musailamah dapat menanamkan pengaruhnya yang besar kepada pengikutnya. Pengikut-pengikutnya betul-betul yakin akan ajaran Musailamah.

Gambar 3.4 Musailamah dapat menanamkan pengaruhnya kepada pengikutnya

Suatu ketika, Musailamah mengutus 2 orang untuk menyampaikan surat kepada Rasulullah di Madinah. Bunyi surat tersebut adalah: "Dari Musailamah Rasulullah kepada Muhammad. Salam Sejahtera. Saya bersekutu denganmu dalam agama ini. Saya mengusulkan agar bumi dibagi dua. Separuh bumi untukku dan separuh lagi untuk kaum Quraisy."

Nabi Muhammad setelah membaca surat tersebut langsung membalasnya. Bunyi surat tersebut adalah: "Dari Muhammad Rasulullah kepada Musailamah pembohong. Bumi ini milik Allah Swt. dan diwariskan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hambanya yang bertaqwa."

Setelah Rasulullah Saw. wafat, Musailamah Al-Każżab semakin menjadi-jadi. Pada waktu itu orang-orang Arab banyak yang Murtad dari Islam, maka Musailamah semakin mendapat kekuatan.

Abu Bakar r.a. memutuskan untuk memerangi mereka. Beliau mengutus panglima Khalid bin Walid untuk menekan gerakan Musailamah di Yamamah. Pada awalnya, Musailamah dan para pengikutnya dapat mengalahkan pasukan Islam. Bahkan dapat menekan pasukan Islam sampai perbatasan utara Yamamah.

Gambar 3.5 Perang antara pasukan Islam dan pasukan Musailamah

Setelah melalui pertempuran yang seru dan adanya kekuatan dari Allah Swt., akhirnya pasukan Islam dapat melumpuhkan pasukan Musailamah. Dalam pertempuran ini Musailamah terbunuh. Tempat kematiannya dikenal dengan sebutan "Taman kematian".

Pertempuran ini memakan korban yang cukup banyak. Di pihak kaum muslimin, yang wafat sekitar 700 syuhada. Di antara mereka terdapat para sahabat nabi dan para penghafal Al-Qur'an.

Latihan 3.1

Setelah membaca ketiga kisah di atas, lakukan tugas berikut.
1. Tuliskan kesimpulan apa yang kamu dapat dari ketiga kisah tersebut.
2. Tuliskan perbuatan tercela apa yang tidak boleh ditiru dari ketiga tokoh tersebut.

Abu Jahal sangat membenci Rasulullah. Banyak kisah-kisah yang menceritakan kezaliman Abu Jahal terhadap Rasulullah. Dalam kisah teladan berikut dijelaskan salah satu kisah yang menceritakan usaha Abu Jahal untuk membunuh Rasulullah.

Simak kisah teladan berikut. Hikmah apa yang dapat kamu ambil dari kisah teladan berikut?

Kisah Teladan

Abu Jahal dan Unta Raksasa

Orang Mekah yang paling jahat itu Abu Jahal. Sejak Nabi Muhammad Saw. mendakwahkan agama Islam, dia terus-menerus memusuhinya. Ada saja cara yang dipakai Abu Jahal. Kali ini dia ingin membunuh Nabi Muhammad dengan tangannya sendiri.

Abu Jahal sedang berada di tengah-tengah temannya sesama kaum musyrikin Quraisy. Mereka memusuhi agama Islam karena tidak mengakui adanya berhala. Sesembahan orang Islam adalah Allah Swt.

“Muhammad sering salat pada pagi-pagi buta di Masjidil Haram,” kata Abu Jahal. “Aku akan menunggu di atasnya. Kalau dia sujud, akan kujatuhkan batu besar ke kepalanya. Dia akan mati seketika. Apa kalian setuju?”

“Setuju!” sahut salah seorang dari mereka. “Muhammad memang harus dibinasakan. Dia orang yang berbahaya bagi kita!”

“Apa kalian akan menyerahkan aku kepada Kabilah Abdi Manaf?” kata Abu Jahal.

Kabilah Abdi Manaf adalah sebuah suku di Mekah. Nabi Muhammad Saw. adalah salah satu anggota kabilah tersebut. Bila orang membunuh salah seorang anggota kabilah, ia akan mendapat pembalasan dari kabilah tersebut.

"Tidak , kami tidak akan menyerahkanmu kepada Kabilah Abdi Manaf," kata seorang yang lain. "Kami akan melindungimu. Kau menjadi pahlawan karena berhasil membinasakan musuh besar kita semua."

Legalah Abu Jahal. Besoknya ia melaksanakan rencananya. Ia sudah menunggu di tempat tinggi. Sebuah batu besar telah disiapkan. Dengan sekali hantam, Muhammad akan hancur, pikir Abu Jahal

Datanglah Nabi Muhammad Saw. untuk melaksanakan salat Subuh di Masjidil Haram. Abu Jahal menunggu Muhammad melakukan sujud. Inilah dia saatnya! Abu Jahal mengangkat batu besar itu. Siap dihantamkan ke kepala Rasulullah.

Tetapi Allah Swt. tidak berkenan nabi-Nya dicelakakan oleh orang musyrik penyembah berhala. Tiba-tiba saja Abu Jahal melihat seekor unta raksasa di hadapannya. Ia tidak tahu dari mana datangnya unta itu. Besarnya luar biasa. Taring-taringnya panjang dan runcing. Mulutnya menganga, siap menelan bulat-bulat tubuh Abu Jahal.

Orang jahat itu pun ketakutan setengah mati. Tubuhnya gemetar. Batu yang diangkatnya terjatuh. Ia lalu lari terbirit-birit.

"Ada apa, Abu Hakam?" tanya teman-temannya. Abu Hakam itu panggilan Abu Jahal.

"Ada unta raksasa akan menelanku bulat-bulat!" kata Abu Jahal.

"Di mana? Aku tidak melihat apa-apa!"

Memang, selain Abu Jahal tidak ada yang melihat unta raksasa itu. Mahabesar Allah yang menciptakan unta raksasa dalam penglihatan Abu Jahal, untuk melindungi nabi-Nya dari kejahatan orang musyrik.

Karena tidak ada yang melihat unta raksasa, mereka menyangka Abu Jahal mengarang-ngarang saja. Mencari alasan karena dia takut membunuh Nabi Muhammad Saw. Takut diserahkan kepada Kabilah Abdi Manaf.

Setelah kejadian ini, teman-teman Abu Jahal mulai tidak mempercayainya.

Sumber: 31 Cerita Bada Isya

Rangkuman

1. Abu Lahab dan Abu Jahal adalah paman Rasulullah Saw.
2. Nama asli Abu Lahab adalah Abdul Uzza bin Abdul Muṭṭalib.
3. Abu Lahab artinya wajah yang membara atau bercahaya.
4. Istri Abu Lahab bernama Arwah binti Harb bin Umayyah. Biasa dipanggil Ummu Jamil karena kecantikannya.
5. Abu Lahab sangat membenci Rasulullah. Dia bersama istrinya selalu menghalangi Rasulullah untuk berdakwah.
6. Allah menurunkan wahyu yang berisi kutukan untuk Abu Lahab dan istrinya yaitu dalam Surah Al-Lahab ayat 1-5.
7. Nama Abu Jahal adalah Amr bin Hisyam.
8. Abu Jahal artinya bapak yang dungu.
9. Abu Jahal juga sangat membenci Rasulullah hingga dia berusaha membunuh Rasulullah.
10. Musailamah Al-Każżab nama aslinya adalah Maslamah.
11. Musailamah diberi gelar Al-Każżab yang artinya berbohong.
12. Musailamah telah berbohong karena mengaku sebagai nabi.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Nama asli Abu Lahab adalah . . . .
   a. Qombarah
   b. Abdul Uzza bin Abdul Muṭṭalib
   c. Umar bin Abdul Aziz
   d. Adul Uzza bin Abu Ṭalib

2. Julukan Abu Lahab berarti . . . .
   a. akan dibakar di neraka
   b. suka bermain api
   c. wajahnya mengkilap
   d. wajahnya membara

3. Sikap Abu Lahab terhadap dakwah Nabi Muhammad Saw. adalah . . . .
   a. selalu menghalangi
   b. membantu
   c. membiarkan
   d. mendukung

4. Istri Abu Lahab bernama . . . .
   a. Ummu Kalsum
   b. Harb bin Umayah
   c. Ummu Jamil
   d. Arwah binti Harb bin Umayyah

5. Allah menurunkan wahyu-Nya tentang hukuman untuk Abu Lahab dan istrinya pada Surah . . . .
   a. Al-'Alaq ayat 1-5
   b. Al-Lahab ayat 1-5
   c. Al-Kafirun ayat 1-6
   d. Al-Qadr ayat 1-5

7. Orang yang hendak membunuh Nabi Muhammad Saw. ketika beliau salat di Masjidil Haram adalah . . . .
   a. Abu Lahab
   b. Abu Sufyan
   c. Amru bin Ash
   d. Abu Jahal

7. Musailamah Al-Każżab adalah tokoh dari Bani . . . .
   a. Hanifah
   b. Hasyim
   c. Abdul Muṭṭalib
   d. Adi

8. Musailamah hidup di negeri . . . .
   a. Mekah
   b. Madinah
   c. Yamamah
   d. Mesir

9. Musailamah Al-Każżab mengaku sebagai ...
   a. Tuhan
   b. nabi
   c. sahabat
   d. malaikat

10. Berikut ini yang tidak termasuk ajaran Musailamah Al-Każżab adalah . . . .
    a. menghalalkan berzina
    b. menghalalkan minuman keras
    c. mewajibkan salat 3 kali sehari
    d. mewajibkan puasa Ramadhan

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Apakah sifat tercela Abu Lahab?
2. Apa yang dilakukan istri Abu Lahab untuk menyakiti Rasulullah?
3. Mengapa Arm bin Hisyam diberi julukan Abu Jahal?
4. Siapakah yang ingin membunuh Nabi Muhammad Saw.?
5. Apa julukan yang diberikan kepada Musailamah? Mengapa?

III. Tugas

Perhatikan kotak huruf berikut. Carilah 5 nama orang yang berhubungan dengan kisah-kisah pada bab ini. Beri tanda dengan mewarnainya.

A	B	U	L	A	H	A	B	D	A
C	L	M	I	L	P	B	P	O	B
P	D	M	N	K	P	U	Y	P	U
A	B	U	J	A	H	A	L	E	B
C	P	B	C	Z	P	N	D	I	A
U	J	K	P	Z	P	T	S	P	K
N	M	U	H	A	M	M	A	D	A
E	D	A	W	B	I	L	D	R	R
U	M	M	U	J	A	M	I	L	C

Siapakah dia? Tulis dalam tabel yang tersedia.

Kata	Keterangan
Abu Lahab	Paman Rasulullah
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....

Bab 4

Menghindari Perilaku Tercela

Pada bab 3 kamu telah mempelajari kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al Każżab. Mereka adalah orang-orang kafir yang membenci Rasulullah. Mereka bertiga mempunyai perilaku tercela.

Abu Lahab dan Abu Jahal mempunyai sifat dengki. Tidak senang Rasulullah mendapat kenikmatan dari Allah Swt. Mereka suka menyakiti dan mencaci maki orang lain terutama kaum muslimin.

Musailamah mempunyai sifat suka berbohong. Dia merasa dirinya berkuasa. Dia mengaku sebagai nabi.

Kita sebagai orang muslim harus menghindari perilaku-perilaku tercela seperti mereka. Bagaimana caranya? Ayo kita pelajari uraian berikut ini.

A. Perilaku Dengki Abu Lahab dan Abu Jahal

Salah satu sifat Abu Lahab dan Abu Jahal adalah dengki. Mereka tidak senang melihat Rasulullah berhasil dalam memperjuangkan agama Islam. Mereka melakukan berbagai cara untuk menggagalkan perjuangan Rasulullah Saw.

Apakah dengki itu? Dengki atau hasad adalah perasaan tidak senang melihat orang lain mendapat kenikmatan dari Allah Swt.

Perasaan dengki diawali dari perasaan iri hati. Jika perasaan iri hati semakin kuat, maka menjadi sifat dengki. Sifat dengki biasanya diikuti oleh tindakan agar orang lain tidak mendapatkan kenikmatan atau kesenangan.

Dengki merupakan sifat yang tercela yang dibenci oleh Allah Swt. Siapa saja orang yang berbuat dengki, maka kebaikan yang dimilikinya akan terhapus. Seperti sabda Rasulullah dalam Hadis Riwayat Abu Daud berikut ini.

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِيَّاكُمْ
وَالْحَسَدَ فَاِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ

(رواه ابوداود)

Artinya:

"*Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda, 'Jauhkanlah dirimu dari sifat dengki (hasad) karena sesungguhnya dengki itu memakan kebaikan, ibarat api memakan kayu bakar.*"' (H.R. Abu Daud)

Hadis itu menegaskan kepada kita bahwa dengki itu merugikan. Sifat dengki bisa menghabiskan semua amal kebaikan kita. Jadi, dengki itu tidak merugikan orang yang didengki, melainkan si pendengki itu sendiri.

Apa ciri-ciri sifat hasad atau dengki itu? Berikut ini beberapa ciri orang yang mempunyai sifat dengki.

1. Tidak senang melihat orang lain mendapatkan kenikmatan dari Allah Swt.

2. Berusaha agar nikmat orang lain itu untuk dirinya. Contohnya, apabila ada teman yang mempunyai barang baru, dia merasa iri dan dengki. Dia akan berusaha merebutnya.

Gambar 4.1 Orang yang dengki selalu ingin merebut milik orang lain

3. Bersifat egois dan ingin menang sendiri. Tidak senang jika orang lain melebihi dirinya.
4. Mudah sakit hati dan dendam.
5. Selalu mempengaruhi orang lain.

Alangkah ruginya orang yang mempunyai sifat dengki. Apa kerugian sifat dengki? Berikut ini beberapa kerugian orang yang mempunyai sifat dengki.

1. Sifat dengki menghilangkan kebaikan seperti yang tercantum dalam Hadis Riwayat Abu Daud.
2. Sifat dengki dapat menghilangkan akal sehat. Orang yang bersifat dengki akan melakukan apa saja untuk mendapatkan keinginannya. Walaupun harus melanggar aturan atau dengan cara-cara yang tidak masuk akal.
3. Orang yang bersifat dengki hatinya akan gelisah dan tidak tenang. Dia selalu sibuk memikirkan cara agar orang lain tidak bahagia.
4. Orang yang bersifat dengki tidak disukai teman-temannya. Dia dijauhi temannya dan dikucilkan dalam pergaulan.

Gambar 4.2 Orang yang dengki tidak disukai teman-temannya

Ternyata mempunyai sifat dengki itu banyak ruginya. Oleh karena itu, kamu harus menjauhi atau menghindari sifat dengki. Bagaimana cara menghindari sifat dengki? Berikut ini beberapa cara untuk menghindari sifat dengki.

1. Pertahankan keimanan dan tingkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt. Caranya dengan rajin beribadah dan mempelajari Al-Qur'an.

Gambar 4.3 Menghindari dengki dengan rajin beribadah

2. Tumbuhkan kebersamaan antar sesama. Antar teman harus saling menyayangi dan tolong-menolong.
3. Sadari bahwa pemberian Allah Swt. berbeda untuk setiap manusia. Kita harus selalu mensyukuri apa yang diberikan Allah Swt.
4. Sadari dan ketahui bahwa sifat dengki akan menghapus semua kebaikan.
5. Memahami bahwa sifat dengki akan menimbulkan kejahatan dan kesengsaraan.

Sekarang kamu tentu sudah paham mengenai sifat dengki dan bagaimana cara menghindarinya. Untuk mengingat kembali ciri-ciri sifat dengki, kerjakan latihan berikut.

Latihan 4.1

Mana yang termasuk sifat tercela? Mana yang termasuk sifat terpuji? Perhatikan gambar dan nomornya. Lengkapi tabel dengan nomor gambar dan sifat yang sesuai. Perhatikan contoh.
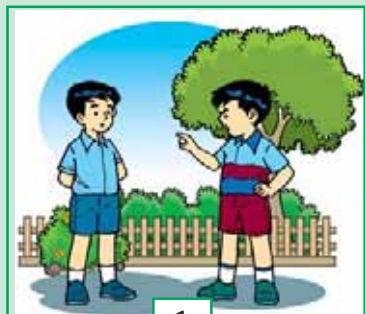
No.	Sifat Tercela	No.	Sifat Terpuji
5.	Suka merebut barang orang lain	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....

B. Perilaku Bohong Musailamah Al-Każżab

Musailamah adalah tokoh Bani Hanifah. Dia adalah pembohong besar. Dia mendapat gelar Al-Każżab yang artinya pembohong. Dia telah berbohong kepada masyarakat Arab bahwa dirinya seorang nabi. Padahal dia tahu bahwa nabi terakhir adalah Nabi Muhammad Saw.

Kepintaran Musailamah dalam bidang sastra dan membuat syair-syair membuat masyarakat Arab banyak yang percaya. Pengikutnya pun banyak. Kebohongannya makin menjadi-jadi saat Rasulullah wafat. Dia membuat syair-syair untuk menandingi Al-Qur'an. Dia juga membuat berita-berita dan peraturan-peraturan agama yang bohong.

Perilaku bohong seperti Musailamah adalah perbuatan tercela. Apakah bohong itu? Bohong adalah berkata tidak jujur atau dusta. Menyatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan. Misalnya orang baik disebut orang jahat.

Kebohongan akan membawa kita kepada kesesatan. Perilaku bohong termasuk salah satu tanda orang yang munafik. Seperti sabda Rasulullah dalam Hadis Riwayat Abu Daud yang artinya:

"*Tanda-tanda orang munafik ada tiga, yaitu: ketika berkata dia berdusta, ketika berjanji tidak menepati, dan ketika dipercaya berkhianat.*" (H.R. Abu Daud)

Tahukah kamu, bagaimana siksa bagi orang yang munafik? Orang yang munafik akan mendapatkan siksa yang pedih. Dalam Q.S. An Nisa ayat 145 dijelaskan bahwa orang-orang munafik itu ditempatkan pada tingkatan yang paling bawah dari neraka.

Kebohongan sangat merugikan. Apa saja kerugian bila berbohong? Beberapa kerugian orang yang suka berbohong, antara lain sebagai berikut.

1. Kebohongan membawa kepada kejahatan. Rasulullah bersabda dalam Hadis Riwayat Abu Muttafaq'alaih berikut ini.

اِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَاِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِى اِلَى الْفُجُوْرِ وَاِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِى اِلَى النَّارِ (متفق عليه)

"*Jauhkanlah dirimu dari dusta, karena sesungguhnya dusta membawa kepada kejahatan dan sesungguhnya kejahatan itu akan membawa ke neraka.*" (H.R. Muttafa'qalaih)

2. Orang yang berbohong hatinya tidak tenang karena takut kebohongannya akan diketahui orang lain.
3. Orang yang berbohong tidak akan dipercaya lagi oleh orang lain.
4. Orang yang berbohong akan dijauhi oleh teman.

Bagaimana cara menghindari sifat bohong? Berikut ini beberapa cara untuk menghindari sifat bohong.

1. Meningkatkan keimanan.
2. Menyadari bahwa bohong itu dosa.
3. Selalu berkata jujur, sesuai dengan apa adanya.
4. Jangan sekali-kali mencoba untuk berbohong. Satu kebohongan akan diikuti oleh kebohongan lainnya. Jadi jika kamu berbohong, maka untuk menutupi kebohongan tersebut kamu akan berbohong lagi. Demikian seterusnya, dosa kamu pun akan bertambah.

Ternyata berbohong itu sangat merugikan. Oleh karena itu hindarilah sifat berbohong. Berkatalah jujur walaupun menyakitkan. Kejujuran akan membawa berkah seperti yang terjadi dalam kisah teladan berikut.

Simak kisah teladan berikut. Hikmah apa yang dapat kamu ambil dari kisah berikut?

Kisah Teladan

Berkat Kejujuran

Syeikh Abdul Kadir sewaktu berusia 18 tahun meminta izin kepada ibunya merantau ke Baghdad untuk menuntut ilmu agama. Ibunya tidak menghalang-halangi cita-cita Abdul Kadir meskipun merasa keberatan melepaskan anaknya pergi jauh. Sebelum pergi, ibunya berpesan supaya jangan berkata bohong dalam keadaan apapun. Ibunya membekali uang sebesar 40 dirham dan dijahit di dalam pakaian Abdul Kadir. Lalu, ibunya melepaskan Abdul kadir pergi bersama rombongan yang kebetulan akan menuju Baghdad.

Dalam perjalanan, mereka diserang oleh 60 orang penyamun. Harta kafilah habis dirampasnya, tetapi penyamun tidak mengusik Abdul Kadir kerana menyangka dia tidak mempunyai apa-apa. Salah seorang penyamun bertanya kepada Abdul Kadir, “Kamu punya apa?” Abdul Kadir menerangkan dia mempunyai uang sebesar 40 dirham di dalam pakaiannya. Penyamun itu lari dan melaporkan kepada ketuanya. Pakaian Abdul Kadir dipotong dan ternyata ada uang seperti yang diberitahukan.

Ketua penyamun bertanya," Kenapa kamu berkata jujur, padahal uangmu akan dirampas?" Abdul Kadir menerangkan bahwa dia telah berjanji kepada ibunya tidak akan berkata bohong walau apapun yang terjadi. Mendengar perkataan Abdul Kadir, ketua penyamun itu menangis dan menginsafi kesalahannya. Abdul Kadir yang kecil tidak mengingkari kata-kata ibunya. Ketua penyamun pun bersumpah tidak akan merampok lagi. Dia bertaubat di hadapan Abdul Kadir diikuti oleh pengikut-pengikutnya.

Sumber: Pustaka-Ebook.Com

1. Sifat Abu Lahab dan Abu Jahal yang harus kita hindari adalah dengki.
2. Dengki adalah perasaan tidak senang melihat orang lain mendapat kenikmatan dari Allah Swt.
3. Kedengkian dapat menghapus perbuatan baik.
4. Sifat Musailamah Al-Każżab yang harus kita hindari yaitu berbohong.
5. Berbohong adalah salah satu dari tanda orang munafik.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Berikut ini yang termasuk sifat yang dimiliki Abu Jahal adalah . . . .
   a. pemberani
   b. penyabar
   c. dengki
   d. dermawan
2. Perasaan tidak senang dan marah melihat orang lain mendapat nikmat adalah pengertian dari . . . .
   a. bohong
   b. dengki
   c. dendam
   d. iri

3. Orang yang selalu menghalangi dakwah nabi adalah . . . .
   a. Abu Ṭalib
   b. Abu Bakar
   c. Amr bin Ash
   d. Abu Lahab

4. Orang yang berperilaku dengki di akhirat akan dimasukkan ke . . . .
   a. surga
   b. neraka
   c. rumah Allah
   d. mesjid

5. Orang yang bersifat pembohong adalah . . . .
   a. Musailamah
   b. Abu Jahal
   c. Abu Lahab
   d. Abu Umar

6. Berikut ini adalah akhlak yang tercela, *kecuali* . . . .
   a. dengki
   b. penyayang
   c. pembohong
   d. pendendam

7. Orang yang mengaku sebagai nabi adalah . . . .
   a. Abu Jahal
   b. Abu Lahab
   c. Musailamah
   d. Abu Sufyan

8. Berikut ini beberapa kerugian dari sifat dengki, *kecuali* . . . .
   a. banyak keuntungan
   b. masuk neraka
   c. dijauhi teman
   d. hidupnya tidak tenang

9. Berbohong adalah salah satu tanda orang . . . .
   a. kafir
   b. muslim
   c. munafik
   d. Arab

10. Jauhkanlah dirimu dari sifat dengki karena sesungguhnya dengki itu memakan . . . .
   a. kejahatan
   b. kebaikan
   c. penderitaan
   d. kekejaman

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Siapakah paman nabi yang bersifat dengki?
2. Sebutkan 3 ciri orang yang bersifat dengki!
3. Bagaimana cara untuk menghindari sifat dengki?Sebutkan 3 macam.
4. Sebutkan sifat tercela dari Musailamah!
5. Kebohongan akan menuntun pada kejahatan. Jelaskan pernyataan tersebut!

III. Tugas

Hitunglah loncat satu dari huruf D sampai huruf N. Kalimat apa yang kamu dapatkan? Apa arti dari kalimat tersebut?

D	B	E	L	N	H	G	B	K	A	I
C	K	M	A	L	M	B	E	O	M	K
A	D	N	N	K	P	E	Y	B	U	A
A	B	U	N	A	A	A	K	E	I	I

Bab 5

Ibadah pada Bulan Ramadan

Bulan Ramadhan merupakan bulan suci bagi umat Islam. Pada bulan Ramadan pertama kali diturunkannya Al-Qur'an. Bulan Ramadan adalah bulan yang penuh berkah. Di bulan Ramadan Allah menjanjikan pahala yang berlipat ganda. Oleh karena itu, dianjurkan untuk melakukan berbagai ibadah dan kebaikan pada bulan Ramadan.

Ibadah wajib pada bulan Ramadan adalah berpuasa.Untuk menyempurnakan pahala puasa, Allah menganjurkan umatnya melakukan ibadah salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an.

Bagaimana tata cara salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an? Perhatikan uraian berikut.

A. Salat Tarawih

Salat tarawih adalah salat yang dilakukan pada bulan Ramadan. Salat tarawih hukumnya sunah *muakad* (sangat dianjurkan) bagi laki-laki dan perempuan. Salat tarawih dilakukan sesudah salat Isya hingga menjelang subuh. Salat tarawih bisa dilakukan sendiri atau berjamaah.

Sumber: www.kaskus.us/blog.php

Sumber: astrishafa.blogspot.com/2008/07

Gambar 5.1 Salat tarawih bisa dilakukan sendiri atau berjamaah

Apakah keutamaan salat tarawih? Perhatikan hadis Rasulullah Saw. berikut ini.

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَرْغَبُ فِى
قِيَامِ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ اَنْ يَأْمُرَهُمْ فِيْهِ بِعَزِيْمَةٍ فَيَقُوْلُ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ
اِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَلَهُ مَاتَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya:

*"Dari Abu Hurairah ra. telah menceritakan bahwasanya Rasulullah saw. selalu menganjurkan qiyam *salat sunah malam) di bulan Ramadan, tetapi tidak memerintahkan mereka dengan perintah yang tegas (wajib). Untuk itu beliau bersabda:"Barangsiapa mengerjakan salat (sunah di malam hari) bulan Ramadan karena iman dan mengharap pahala dari Allah, niscaya dosa-dosanya yang terdahulu akan diampuni." (H.R. Bukhari dan Muslim)."*

Kamu tentu pernah melaksanakan salat tarawih. Berapa jumlah rakaatnya dan bagaimana caranya? Perhatikan penjelasan berikut ini.

1. Jumlah Rakaat Salat Tarawih

Jumlah rakaat salat tarawih tidak ditentukan secara pasti. Jumlah rakaat salat tarawih bermacam-macam. Ada yang 11 rakaat dan ada juga yang 23 rakaat. Kedua-duanya mempunyai dasar hukum yang kuat.

Salat tarawih 11 rakaat didasarkan pada Hadis Riwayat Bukhari yang berbunyi:

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ مَاكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَزِيْدُ فِى
رَمَضَانَ وَلاَ فِى غَيْرِهِ عَلَى إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً (اخرجه البخارى و غيره)

Artinya:

"Dari Aisyah r.a. berkata: 'Yang dikerjakan oleh Nabi saw. baik dalam bulan Ramadan ataupun lainnya, tidak lebih dari sebelas rakaat.'" (H.R.Bukhari dan lainnya)

Berdasarkan Hadis di atas, Nabi Muhammad Saw. mengerjakan salat tarawih sebanyak 11 rakaat yaitu 8 rakaat ditambah witir 3 rakaat.

Salat tarawih 23 rakaat didasarkan pada Hadis Riwayat Imam Malik yang berbunyi:

عَنْ يَزِيْدَابْنُ رُمَّانَ قَالَ كَانَ النَّاسُ فِى زَمَنِ عُمَرٍ يَقُوْمُوْنَ بِثَلاَثٍ
وَعِشْرِيْنَ رَكْعَةً (رواه مالك)

Artinya:

"Dari Yazid bin Ruman ia berkata: 'Umat Islam pada zaman Khalifah Umar mendirikan salat (pada bulan Ramadan) sebanyak 23 rakaat.'" (H.R. Imam Malik)

Berdasarkan hadis tersebut, pada zaman Khalifah Umar, salat tarawih dikerjakan sebanyak 23 rakaat yaitu 20 rakaat ditambah witir 3 rakaat. Khalifah Umar adalah sahabat Nabi Muhammad Saw. yang mendapat jaminan dalam ibadahnya. Oleh karena itu, kita bisa mengikuti ibadah beliau.

Berdasarkan penjelasan di atas, jumlah rakaat dalam salat tarawih bisa 11 rakaat ataupun 23 rakaat.

2. Cara Melaksanakan Salat Tarawih

Seperti telah dijelaskan, jumlah salat tarawih bisa 11 rakaat atau 23 rakaat. Bagaimana caranya?

a. Salat tarawih 11 rakaat dilakukan dengan cara dua rakaat sekali salam, hingga delapan rakaat. Lalu ditutup dengan tiga rakaat salat witir. Bisa juga dilakukan dengan empat rakaat sekali salam tanpa tahiyat awal, empat rakaat lagi. Lalu ditutup dengan tiga rakaat salat witir.
b. Salat tarawih 23 rakaat dilakukan dengan cara dua rakaat sekali salam, hingga dua puluh rakaat. Lalu ditutup dengan tiga rakaat salat witir.

Bagaimana syarat, rukun bacaan, dan cara melakukan salat tarawih? Syarat, rukun, bacaan, dan cara melakukan salat tarawih sama dengan salat biasa. Bedanya, jika salat tarawih dilakukan 4 rakaat, tidak ada tahiyat awal. Pada setiap rakaat, sesudah membaca Surah Al-Fatihah selalu dilanjutkan dengan membaca surah Al-Qur'an. Bisa surah-surah pendek ataupun surah panjang. Sesuai dengan kemampuan masing-masing.

B. Tadarus Al-Qur'an

Kamu tentu sering mendengar kata tadarus. Apa arti tadarus itu? Tadarus berasal dari bahasa Arab yang berarti membaca, belajar, atau mengajar. Jadi, tadarus Al-Qur'an artinya membaca atau mempelajari Al-Qur'an.

Tadarus dapat dilakukan sendiri atau secara bersama-sama. Tetapi, sebaiknya dilakukan bersama-sama secara bergiliran. Satu orang membaca dan yang lainnya menyimak. Jika ada kesalahan membaca, yang lain dapat segera memberitahukan.

Sumber: WWW.serambinews.com

Gambar 5.2 Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an termasuk ibadah yang utama. Apalagi jika dilaksanakan pada bulan Ramadan. Besar sekali pahala yang didapatkan bagi orang-orang yang melaksanakan tadarus. Seperti sabda Rasulullah pada Hadis Riwayat Muslim berikut.

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ رَضِىَ اللّٰهُ عَنْهُ اَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا
اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِى بَيْتٍ مِنْ بُيُوْتِ اللّٰهِ يَتْلُوْنَ كِتَابَ اللّٰهِ وَيَتَدَارَسُوْنَهُ فِيمَا
بَيْنَهُمْ اِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِيْنَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ
الْمَلَآئِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللّٰهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ. (رواه مسلم وابوداود).

Artinya:

"Dari Abu Hurairah a.s. Rasulullah saw berkata: 'Tidakkah orang-orang berkumpul di salah satu mesjid untuk membaca Al Qur'an dan saling menyimak bacaan di antara mereka, melainkan akan turun kepada mereka ketenangan bathin, rahmat meliputi mereka, malaikat mengerumuni mereka, dan Allah akan membangga-banggakan mereka di hadapan para malaikat yang ada di sisi-Nya.'" (H.R. Muslim)

Betapa besarnya pahala bagi orang yang suka tadarus Al-Qur'an. Oleh karena itu, biasakanlah kamu tadarus Al-Qur'an setiap hari. Kamu bisa tadarus bersama orang tuamu dan saudaramu. Kebiasaan itu dapat kamu tingkatkan pada bulan Ramadan. Pada bulan Ramadan, Allah melipatgandakan pahala.

Bulan Ramadan adalah bulan penuh berkah. Pada bulan Ramadan, semua umat Islam berlomba-lomba mencari kebaikan. Pada malam hari Ramadan, mesjid-mesjid marak dengan bacaan Al-Qur'an. Semua itu dilakukan dengan harapan mendapatkan berkah Ramadan yang telah dijanjikan Allah Swt.

Selain salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an, pada bulan Ramadan kamu dianjurkan memperbanyak ibadah lainnya. Kamu bisa memperbanyak berdoa, zikir, dan istigfar. Kamupun dianjurkan memperbanyak sedekah. Rasulullah Saw. bersabda: "Sedekah yang paling utama adalah bersedekah pada bulan Ramadan."

Ayo kita berlomba-lomba memperbanyak ibadah pada bulan Ramadan. Mudah-mudahan kita termasuk orang yang mendapat berkah Ramadan.

Latihan 5.1

Apa yang kamu lakukan jika ingin mendapatkan berkah Ramadan? Beri tanda silang pada pernyataan yang tidak sesuai.

Membicarakan orang lain	Berpuasa	Bersedekah
Salat tarawih	Banyak membaca komik	Membaca Al-Qur'an
Banyak berdoa	Banyak tidur	Batal puasa

Pada bulan Ramadan kita harus banyak beribadah. Salah satunya menjalankan salat. Baik salat wajib ataupun salat sunah. Apakah salat kita sudah khusyuk? Kisah teladan berikut menjelaskan tentang Isam Bin Yusuf yang merasa salatnya belum khusyuk.

Simak kisah teladan berikut dan ambil hikmahnya.

Kisah Teladan

Tangisan Isam Bin Yusuf

Sumber: muslimatul-husna.blogspot.com/2008

Dikisahkan bahwa ada seorang ahli ibadah bernama Isam bin Yusuf, dia sangat khusyuk salatnya. Namun demikian dia selalu khawatir kalau-kalau ibadahnya kurang khusyuk dan selalu

bertanya kepada orang yang dianggapnya lebih baik ibadahnya, demi untuk memperbaiki dirinya.

Pada suatu hari Isam menemui seorang ulama bernama Hatim Al-Asam dan bertanya: "Wahai Aba Abdurrahman (gelar Hatim), bagaimanakah caranya tuan salat?"

Berkata Hatim: "Apabila masuk waktu salat, aku berwudhu lahir dan batin."

Bertanya Isam: "Bagaimana wudhu batin itu?"

Berkata Hatim: "Wudhu lahir seperti biasa, yaitu membasuh semua anggota wudhu dengan air. Sementara wudhu batin ialah membasuh anggota dengan tujuh perkara yaitu:

* Bertaubat.
* Menyesali dosa yang telah dilakukan.
* Tidak tergila-gila dengan dunia.
* Tidak mencari atau mengharapkan pujian dari manusia.
* Meninggalkan sifat bermegah-megahan.
* Meninggalkan sifat khianat dan menipu.
* Meninggalkan sifat dengki."

Seterusnya Hatim berkata: "Kemudian aku pergi ke Mesjid, kusiapkan semua anggotaku dan menghadap kiblat. Aku berdiri dengan penuh kewaspadaan dan aku bayangkan Allah ada di hadapanku, syurga di sebelah kananku, neraka di sebelah kiriku, malaikat maut berada di belakangku. Kubayangkan pula bahwa aku seolah-olah berdiri di atas titian Shiratul Mustaqim'.

Aku menganggap bahwa salatku kali ini adalah salat terakhir bagiku (karena aku merasa akan mati setelah salat ini). Kemudian aku berniat dan bertakbir dengan baik. Setiap bacaan dan doa dalam salatku, aku faham maknanya. Aku rukuk dan sujud dengan tawaduk. Aku bertasyahud dengan penuh pengharapan dan aku memberi salam dengan ikhlas. Beginilah aku salat selama 30 tahun.

Saat Isam mendengar hal itu, menangislah ia sekuat-kuatnya karena membayangkan ibadahnya yang kurang baik bila dibandingkan dengan Hatim.

Sumber: Pustaka-Ebook.Com

1. Bulan Ramadan adalah bulan yang penuh berkah. Pada bulan ini Allah melipatgandakan pahalanya.
2. Ibadah utama pada bulan Ramadan adalah berpuasa.
3. Untuk menyempurnakan puasa dianjurkan untuk melakukan salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an.
4. Salat tarawih adalah salat malam yang dilakukan pada bulan Ramadan.
5. Salat tarawih hukumnya sunah *muakad* (sangat dianjurkan) bagi laki-laki dan perempuan.
6. Jumlah rakaat salat tarawih adalah 11 rakaat atau 23 rakaat.
7. Tadarus Al-Qur'an artinya membaca atau mempelajari Al-Qur'an. Tadarus biasanya dilakukan bersama-sama secara bergiliran.
8. Tadarus Al-Qur'an termasuk ibadah yang diutamakan dan mendapat banyak pahala.
9. Selain salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an, pada bulan Ramadan kamu dianjurkan memperbanyak ibadah lainnya seperti berdoa, zikir, istigfar, dan sedekah.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Bulan yang paling suci dan penuh berkah bagi umat Islam disebut bulan . . . .
   a. Muharam
   b. Syawal
   c. Ramadan
   d. Syakban
2. Salat sunah malam yang dikerjakan hanya pada bulan Ramadan adalah salat . . . .
   a. Duha
   b. Tarawih
   c. Witir
   d. Tahajud
3. Salat tarawih hukumnya adalah . . . .
   a. wajib
   b. sunah
   c. sunah muakad
   d. sunah gair muakad

4. Dalam sebuah hadis dijelaskan, barangsiapa mengerjakan salat malam di bulan Ramadan karena iman dan mengharap pahala dari Allah, niscaya . . . .
   a. Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang terdahulu
   b. Allah akan membangga-banggakan mereka di hadapan para malaikat yang ada di sisi-Nya
   c. Allah akan memberikan umur panjang
   d. Allah akan menyiksanya

5. Jumlah bilangan salat tarawih adalah . . . rakaat
   a. 13 atau 11
   b. 13 atau 23
   c. 11 atau 23
   d. 11 atau 33

6. Salat tarawih diakhiri dengan salat . . . .
   a. Isya
   b. hajat
   c. tahajud
   d. witir

7. Waktu salat tarawih adalah . . . .
   a. setelah Isya sampai menjelang Subuh
   b. setelah Isya sampai menjelang pagi
   c. setelah Magrib sampai menjelang Isya
   d. setelah Magrib sampai menjelang Subuh

8. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an secara bersama-sama disebut . . . .
   a. tarawih
   b. tadarus
   c. tawakal
   d. berjamaah

9. Hukum melaksanakan tadarus Al-Quran di bulan Ramadan adalah . . . .
   a. sunah
   b. makruh
   c. wajib
   d. mubah

10. Dalam sebuah hadis dijelaskan bahwa Allah akan membangga-banggakan mereka di hadapan para malaikat yang ada di sisi-Nya'. Mereka itu adalah . . . .
    a. orang yang salat tarawih
    b. orang yang berpuasa
    c. orang yang bersedekah
    d. orang yang melaksanakan tadarus Al-Qur'an

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Jelaskan pengertian salat tarawih!
2. Berapa jumlah rakaat salat tarawih? Jelaskan dasar hukumnya!
3. Apa keutamaan salat tarawih? Jelaskan sesuai hadisnya.
4. Apa yang dimaksud dengan tadarus Al-Qur'an?
5. Sebutkan 3 ibadah lainnya yang sebaiknya dilaksanakan pada bulan Ramadan!

III. Tugas

Carilah kata-kata dalam kotak huruf berikut untuk mengisi titik-titik pada soal di bawahnya. Berilah arsir pada kata-kata yang sesuai.

P	U	A	S	A	H	A	B	D	A
C	L	M	U	L	P	B	P	O	B
P	D	I	N	K	P	U	Y	P	U
A	B	T	A	D	A	R	U	S	B
C	P	I	H	D	P	N	D	I	A
U	J	K	P	Z	P	T	S	P	K
N	M	A	H	A	W	I	T	I	R
U	M	F	U	J	A	M	I	L	R
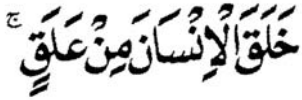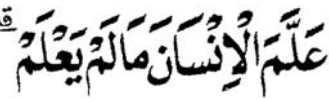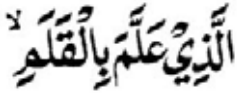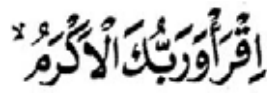
1. Ibadah wajib pada bulan Ramadan adalah . . . .
2. Tarawih hukumnya adalah . . . .
3. Membaca Al-Qur'an secara bersama-sama disebut . . . .
4. Salat yang jumlahnya ganjil disebut . . . .
5. Berdiam diri di mesjid pada sepuluh hari terakhir buln Ramadan adalah . . . .

Soal Akhir Semester 1

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Surah Al-Qadr dalam Al-Qur'an merupakan surah yang ke . . . .
   a. 79 c. 95
   b. 97 d. 100

2. Arti dari Al-Qadr adalah . . . .
   a. kemuliaan c. kekuasaan
   b. kemerdekaan d. kebebasan

3. Surah Al-Qadr tergolong surah . . . .
   a. Misriyah c. Makiyah
   b. Madaniyah d. Bagdaniyah

4. وَمَآ أَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ adalah Surah Al-Qadr ayat ke . . . .
   a. 1 c. 3
   b. 2 d. 4

5. Malam Lailatul Qadr adalah satu malam yang kadarnya lebih baik dari . . . .
   a. 100 hari c. 1.000 bulan
   b. 1.000 tahun d. 1.000 hari

6. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. adalah . . . .
   a. Al- Fatihah 1-5 c. Al-Falaq 1-5
   b. Al-'Alaq 1-5 d. Al-Maidah 1-5

7. Arti dari Al-'Alaq adalah . . . .
   a. segumpal daging
   b. segumpal tulang
   c. segumpal tanah
   d. segumpal darah

8. Ayat ke 3 dari Surah Al-'Alaq adalah . . . .

   a. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
   b. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
   c. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
   d. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

9. Percaya kepada hari kiamat adalah perwujudan dari rukun iman ke . . . .
   a. 2
   b. 3
   c. 4
   d. 5

10. Siapakah yang mengetahui kapan terjadinya hari kiamat?
    a. Nabi Muhammad
    b. Allah Swt.
    c. Nabi Adam
    d. Nabi Isa

11. Hari kiamat disebut juga Yaumul ba'as, artinya hari . . . .
    a. perhitungan amal
    b. pembalasan
    c. kebangkitan
    d. penimbangan

12. Kiamat qubra adalah . . . .
    a. gempa bumi
    b. matinya manusia
    c. hancurnya alam semesta
    d. meletusnya gunung berapi

13. Surah Al-Qur'an yang menggambarkan hari kiamat adalah . . . .
    a. Surah Al-Maidah
    b. Surah Al-Zalzazah
    c. Surah Al-'Alaq
    d. Surah Al-Qadr

14. Munculnya makhluk yang bernama Dajjal ke muka bumi merupakan salah satu tanda . . . .
    a. kiamat sugra
    b. gempa bumi
    c. kiamat qubra
    d. tsunami

15. Orang yang memusuhi Nabi Muhammad Saw. adalah . . . .
   a. Abdul Muṭṭalib
   b. Abu Bakar
   c. Ali Bin Abi Ṭalib
   d. Abu Lahab

16. Sifat yang dimiliki oleh Abu Jahal adalah sifat . . . .
   a. penyabar
   b. penyayang
   c. pendengki
   d. pemberani

17. Kisah Abu Lahab diabadikan dalam surah . . . .
   a. Al-Maidah ayat 1-5
   b. Al-Kautsar ayat 1-5
   c. Al-Fath ayat 1-5
   d. Al-Lahab ayat 1-5

18. Siapakah nama istri Abu Lahab?
   a. Ummu Jamil
   b. Siti Aisyah
   c. Ummul Salamah
   d. Musailamah

19. Orang yang mengaku sebagai nabi adalah . . . .
   a. Abu Jahal
   b. Abu Lahab
   c. Musailamah Al-Każżab
   d. Ali Bin Abi Ṭalib

20. Melaksanakan salat tarawih hukumnya . . . .
   a. makruh
   b. haram
   c. sunah muakad
   d. wajib

21. Salat tarawih dilakukan pada bulan . . . .
   a. Rajab
   b. Syawal
   c. Ramadan
   d. Rabi'ul Awal

22. Salat tarawih dilaksanakan setelah salat . . . .
   a. Isya sampai menjelang subuh
   b. Isya sampai menjelang pagi
   c. Magrib sampai menjelang salat Isya
   d. Magrib sampai menjelang subuh

23. Tempat yang paling baik untuk melaksanakan salat tarawih adalah di . . . .
   a. kantor
   b. rumah
   c. mesjid
   d. lapangan

24. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an disebut . . . .
    a. takbiran
    b. tahlilan
    c. tadarus Al-Qur'an
    d. mengaji

25. Dalam sebuah hadis dijelaskan bahwa Allah akan membangga-banggakan mereka di hadapan para malaikat yang ada di sisi-Nya . Mereka itu adalah . . . .
    a. orang yang salat tarawih
    b. orang yang berpuasa
    c. orang yang bersedekah
    d. orang yang melaksanakan tadarus Al-Qur'an

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Sebutkan ayat ke-1 dari surah Al-Qadr!
2. Ayat berikut termasuk surah apa dan ayat keberapa?

3. Disebut apakah kiamat kecil? Sebutkan 3 gejala-gejalanya!
4. Disebut apakah kiamat besar? Sebutkan 3 gejala-gejalanya!
5. Sebutkan 4 nama lain dari hari akhir!
6. Siapakah nama asli dari Abu Lahab?
7. Siapakah orang yang ingin membunuh Nabi Muhammad Saw.?
8. Bagaimana sikap Nabi Muhammad Saw. terhadap perilaku Abu Lahab dan istrinya?
9. Sebutkan sifat Musailamah Al-Każżab! Bagaimana cara menghindari sifat Musailamah Al-Każżab?
10. Apa hukum melaksanakan salat tarawih pada bulan Ramadan?

Bab 6

Surah Al-Maidah ayat 3 dan Surah Al-Hujurat ayat 13

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Betapa besarnya pahala bagi orang yang membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Dalam Hadis Riwayat Bukhari dijelaskan bahwa: *'Sebaik-baiknya kamu sekalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.* Oleh karena itu, kita jangan henti-hentinya untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

Di kelas sebelumnya kamu sudah mempelajari beberapa surah pendek dalam Al-Qur'an. Sekarang kamu akan mempelajari Surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13. Bagaimana bacaan dan arti surah-surah tersebut? Ayo kita pelajari dan pahami artinya.

A. Membaca dan Mengartikan Surah Al-Maidah Ayat 3

Surah Al-Maidah adalah surah yang ke-5 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 120 ayat. Surah ini termasuk surah Madaniyah. Al-Maidah artinya hidangan. Surah Al-Maidah ayat ke-3 merupakan wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Diturunkan pada saat Rasulullah melaksanakan haji Wada' pada tanggal 9 Zulhijah tahun 10H.

Apa isi dan makna dari Surah Al-Maidah ayat 3? Sebelum mengetahui isi dan maknanya, ayo baca dan hafalkan Surah Al-Maidah ayat 3 berikut. Jika kamu belum lancar membaca tulisan Arab, kamu dapat membaca tulisan Arab-Latinnya.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ وَمَآ اُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوْذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَآ اَكَلَ السَّبُعُ اِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا
ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا بِالْاَزْلَامِ ذٰلِكُمْ فِسْقٌ اَلْيَوْمَ يَىِٕسَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا
مِنْ دِيْنِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِيْ مَخْمَصَةٍ غَيْرَ
مُتَجَانِفٍ لِّاِثْمٍ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Ḥurrimat 'alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri wa mā uhilla ligairillāhi bihī wal-munkhaniqatu wal-mauquzatū wal-mutaraddiyatu wan-naṭīḥatu wa mā akalas-sabu'u illā mā żakkaitum, wa mā żubiḥa 'alān-nuṣubi wa an tastaqsimū bil-azlām(i), żālikum fisq(un), al-yauma ya'isal-lażīna kafarū min dīnikum falā takhsyauhum wakhsyaun(i), al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu 'alaikum ni'matī wa raḍītu lakumul-islāma dīnā(n), fa maniḍṭurra fī makhmaṣatin gaira mutajānifil li'iṡmin(in) fa innallāha gafūrur raḥīm(un)

Bacalah Surah Al-Maidah ayat 3 berulang-ulang sampai kamu hafal. Lafalkanlah dengan fasih dan benar. Sekarang coba kamu perhatikan arti tiap kata pada Surah Al-Maidah ayat 3 berikut.

الْمَيْتَةُ bangkai	عَلَيْكُمُ bagimu (memakan)	حُرِّمَتْ diharamkan
وَمَا dan apa (hewan)	وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ dan daging babi	وَالدَّمُ dan darah
بِهٖ dengannya	لِغَيْرِ اللّٰهِ bukan atas nama Allah	أُهِلَّ yang disembelih
وَالْمُتَرَدِّيَةُ dan yang jatuh	وَالْمَوْقُوْذَةُ dan yang dipukul	وَالْمُنْخَنِقَةُ dan yang tercekik
أَكَلَ السَّبُعُ yang memakan binatang buas	وَمَآ dan apa-apa	وَالنَّطِيْحَةُ dan yang ditanduk
وَمَا dan apa-apa	مَاذَكَّيْتُمْ apa yang kamu sembelih	إِلَّا kecuali
وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوْا dan kamu mengundi nasib	عَلَى النُّصُبِ atas nama berhala	ذُبِحَ disembelih
فِسْقٌ fasik	ذٰلِكُمْ demikian itu	بِالْأَزْلَامِ dengan anak panah

الَّذِيْنَ orang-orang yang	يَئِسَ putus asa	اَلْيَوْمَ pada hari ini
فَلَا maka janganlah	مِنْ دِيْنِكُمْ dari agamamu	كَفَرُوْا kafir
اَلْيَوْمَ pada hari ini	وَاخْشَوْنِ dan takutlah kepada-Ku	تَخْشَوْهُمْ kamu takut kepada mereka
دِيْنَكُمْ agamamu	لَكُمْ bagimu	اَكْمَلْتُ Aku sempurnakan
نِعْمَتِيْ nikmat-Ku	عَلَيْكُمْ bagimu	وَاَتْمَمْتُ dan Aku cukupkan
الْاِسْلَامَ Islam	لَكُمُ bagimu	وَرَضِيْتُ dan Aku telah rida
اضْطُرَّ terpaksa	فَمَنِ maka barang siapa	دِيْنًا agamamu
مُتَجَانِفٍ disengaja	غَيْرَ tanpa	فِيْ مَخْمَصَةٍ dalam kelaparan
اللّٰهَ Allah	فَاِنَّ maka sesungguhnya	لِاِثْمٍ untuk berbuat dosa
	رَّحِيْمٌ Maha Penyayang	غَفُوْرٌ Maha Pengampun

Coba kamu perhatikan arti tiap kata pada Surah Al-Maidah ayat 3. Sekarang coba kamu artikan surah tersebut secara keseluruhan. Arti Surah Al-Maidah ayat 3 secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Hafalkan arti Surah Al-Maidah ayat 3. Apa isi kandungan Surah Al-Maidah ayat 3?

Surat Al-Maidah ayat 3 menjelaskan tentang hewan yang haram untuk dimakan. Ada sepuluh makanan yang haram untuk dimakan yaitu sebagai berikut.

1. Bangkai, yaitu binatang yang mati tanpa disembelih.
2. Darah, yaitu darah yang mengalir keluar dari tubuh hewan karena disembelih ataupun karena hal lainnya.
3. Daging babi, termasuk semua anggota tubuhnya. Dari segi kesehatan, daging babi mengandung cacing pita yang membahayakan bagi kesehatan manusia.
4. Hewan yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah. Hal ini dilarang karena mempersekutukan Allah.
5. Hewan mati tercekik. Mati tercekik, contohnya mati karena diikat, sehingga hewan itu mati dalam keadaan tidak berdaya.
6. Hewan mati karena dipukul, yaitu hewan yang mati dipukul dengan benda keras.
7. Hewan yang mati karena jatuh, yaitu jatuh dari tempat yang tinggi.
8. Hewan mati karena ditanduk oleh hewan lain. Jika sempat disembelih, hukumnya halal.

Gambar 6.1 Hewan mati dicekik

9. Hewan yang mati diterkam binatang buas kecuali jika sempat menyembelihnya.
10. Hewan yang disembelih untuk berhala. Perbuatan ini dilarang karena menyekutukan Allah.

Selain itu, dalam ayat ini dijelaskan beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Haramnya mengundi nasib dengan anak panah. Hal ini biasa dilakukan oleh orang-orang Arab pada zaman Jahiliyah. Mereka membuat tiga anak panah. Anak panah pertama ditulisi *amarani rabbi* (Tuhan telah menyuruhku). Anak panah kedua ditulisi *nahan i rabbi* (Tuhan melarangku). Anak panah ketiga kosong.
   Untuk menentukan nasibnya, mereka mengambil salah satu anak panah yang disimpannya dalam Ka'bah. Apa yang tertulis dalam anak panah tersebut, itulah yang mereka turuti. Perbuatan ini dilarang karena mengandung syirik atau tahayul.
2. Allah menerangkan bahwa pada hari terjadinya haji Wada', orang-orang kafir telah putus asa. Mereka putus asa dalam usahanya mengalahkan agama Islam. Jadi, kaum muslimin janganlah takut kepada mereka. Takutlah hanya kepada Allah.
3. Allah telah menyempurnakan agama Islam. Allah telah mencukupkan nikmat-Nya untuk orang-orang mukmin. Allah telah rida agama Islam menjadi agama umat manusia.
4. Pada akhir ayat ini, Allah menerangkan dalam keadaan terpaksa karena kelaparan, diperbolehkan memakan makanan yang haram. Tetapi hanya untuk mempertahankan hidup saja.

Berdasarkan penjelasan di atas, kamu harus hati-hati dalam memilih makanan. Pilihlah makanan yang halal. Makanlah daging yang telah disembelih atas nama Allah.

Sekarang kamu sudah memahami isi kandungan Surah Al-Maidah ayat 3. Kamu juga sudah bisa melafalkannya dengan fasih dan benar. Untuk lebih memahaminya, ayo kerjakan latihan berikut.

Sumber: alamanah1429.wordpress.com/2008

Gambar 6.2 Sembelihlah hewan atas nama Allah

Lengkapi ayat-ayat berikut ini dengan potongan ayat yang tersedia.

وَالدَّمُ	وَالْمُنْخَنِقَةُ	وَالْمُتَرَدِّيَةُ	أَكَلَ السَّبُعُ
أَكْمَلْتُ	وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا	مِنْ دِينِكُمْ	وَاخْشَوْنِ
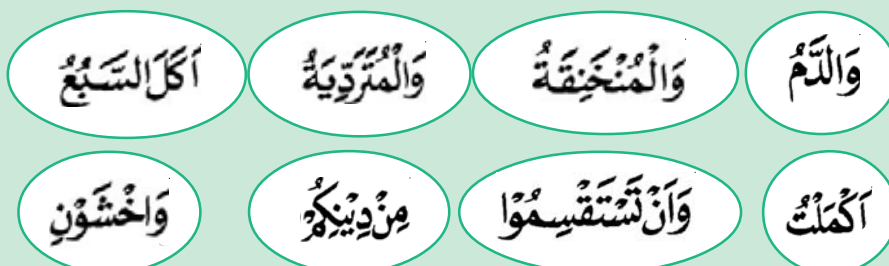
حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ .... وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ....

وَالْمَوْقُوذَةُ .... وَالنَّطِيحَةُ وَمَا .... إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا

ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ .... بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا

.... فَلَا تَخْشَوْهُمْ .... الْيَوْمَ .... لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ

نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ

مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

B. Membaca dan Mengartikan Surah Al-Hujurat Ayat 13

Surah Al-Hujurat adalah surah yang ke-49 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 18 ayat. Surah ini termasuk surah Madaniyah. Al-Hujurat berarti kamar-kamar. Dinamai *Al-Hujuraat* diambil dari perkataan *Al-Hujuraat* yang terdapat pada ayat 4 surah ini. Berikut ini akan dibahas Surah Al-Hujurat ayat 13.

Apa isi dan makna dari Surah Al-Hujurat ayat 13? Sebelum mengetahui isi dan maknanya, ayo baca dan hafalkan Surah Al-Hujurat ayat 13 berikut. Jika kamu belum lancar membaca tulisan Arab, kamu dapat membaca tulisan Arab-Latinnya.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ
اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnākum min żakariw wa unṡā wa ja'alnākum syu'ūbaw wa qabā'ila lita'ārafū, inna akramakum 'indallāhi atqākum, innallāha 'alīmun khabīr(un)

Bacalah Surah Al-Hujurat ayat 13 berulang-ulang sampai kamu hafal. Lafalkan dengan fasih dan benar. Sekarang coba kamu perhatikan arti tiap kata pada Surah Al-Hujurat ayat 13 berikut.

اِنَّا sesungguhnya	النَّاسُ manusia	يٰٓاَيُّهَا wahai
وَّاُنْثٰى dan seorang perempuan	مِّنْ ذَكَرٍ dari laki-laki	خَلَقْنٰكُمْ Kami menciptakan kamu
وَّقَبَاۤىِٕلَ dan bersuku-suku	شُعُوْبًا berbangsa-bangsa	وَجَعَلْنٰكُمْ dan Kami menjadikan kamu
اَكْرَمَكُمْ paling mulia di antara kamu	اِنَّ sesungguhnya	لِتَعَارَفُوْا agar kamu saling mengenal

إِنَّ اللّٰهَ sesungguhnya Allah	أَتْقٰكُمْ paling bertakwa di antara kamu	عِنْدَ اللّٰهِ di sisi Allah
	خَبِيْرٌ Maha Teliti	عَلِيْمٌ Maha Mengetahui

Coba kamu perhatikan arti tiap kata pada Surah Al-Hujurat ayat 13. Sekarang coba kamu artikan surah tersebut secara keseluruhan. Arti Surah Al-Hujurat ayat 13 secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Hafalkan arti Surah Al-Hujurat ayat 13. Apa isi kandungan surah tersebut?

Dalam surah ini dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Seorang anak lahir karena ada ibu dan ayahnya. Allah menitipkan anak kepada ibu dan ayahnya untuk dirawat, dijaga, dan dididik menjadi manusia yang taqwa.

Dalam surah ini juga dijelaskan bahwa manusia diciptakan dengan berbagai-bagai bangsa dan suku-suku. Tujuannya adalah untuk saling mengenal.

Coba kamu perhatikan di Indonesia. Masyarakat Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa. Ada suku Sunda, Jawa, Batak, Betawi, Padang, Madura, Ambon, Papua, dan lain-lain. Biarpun berbeda-beda suku tetapi kita tetap hidup rukun, karena kita saling mengenal.

Gambar 6.2 Berbagai suku tetap rukun

Kita diciptakan dengan berbagai perbedaan. Ada yang hitam, ada yang putih. Ada yang cantik, ada yang jelek. Ada yang kaya, ada yang miskin. Ada yang berpangkat tinggi, ada yang berpangkat rendah. Siapakah sebenarnya manusia yang paling mulia di mata Allah?

Semua manusia mempunyai derajat yang sama di mata Allah. Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong karena keturunannya, pangkatnya atau kekayaannya. Manusia paling mulia adalah yang paling bertaqwa kepada Allah.

Ternyata kemuliaan di mata Allah bukan dilihat dari keturunan, pangkat, atau kekayaan, melainkan dari tingkat ketaqwaannya. Oleh karena itu, kamu jangan malu karena miskin. Kamu juga jangan malu karena jelek. Kamu harus malu jika kamu tidak taqwa kepada Allah Swt.

Ayo kita meningkatkan ketaqwaan supaya kita menjadi orang yang mulia di mata Allah. Salah satu caranya yaitu rajin beribadah dan rajin belajar.

Sekarang kamu sudah memahami isi kandungan Surah Al-Hujurat ayat 13. Kamu juga sudah bisa melafalkannya dengan fasih dan benar. Agar lebih paham, ayo kerjakan latihan berikut.

Latihan 6.2

Apa arti kata-kata berikut?

1. لِتَعَارَفُوْا
2. اَتْقٰكُمْ
3. خَبِيْرٌ
4. شُعُوْبًا
5. وَّاُنْثٰى
6. اَكْرَمَكُمْ

Semua manusia berderajat sama di sisi Allah Swt., yang membedakan hanya ketaqwaannya. Oleh karena itu, kita jangan membeda-bedakan orang seperti yang dilakukan Umayyah pada kisah teladan berikut ini.

Simak kisah teladan berikut dan ambil hikmahnya.

Kisah Teladan

Bilal bin Rabbah Budak yang Tabah

Bilal adalah seorang budak. Ia telah diperjualbelikan beberapa kali sampai akhirnya jatuh ke tangan Umayyah bin Khalaf Al-Jumahiy.

Bilal ketahuan memeluk agama Islam. Umayyah marah. Bilal ditangkap. Tangan dan kakinya diikat, lalu diseret ke tengah padang pasir. Di sana Bilal ditelentangkan di atas pasir panas. Dadanya ditindih batu besar yang panas ditimpa sinar matahari.

"Kau akan tetap dalam keadaan begini sampai kau mati," kata Umayyah. "Kecuali kau mau mengingkari kenabian Muhammad dan menyembah Al Laata dan Al Uzza."

Bilal tidak sudi mengingkari keimanannya, tidak sudi menyembah berhala. Dia disiksa terus sampai kepayahan. Tenggorokannya terasa kering karena kehausan. Napasnya sesak karena ditindih batu besar.

"Ahad...Ahad...Ahad..," ucapnya. Artinya "Maha Esa...Maha Esa...Maha Esa..." Maksud Bilal, dia tetap menyembah Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa. Bukan berhala-berhala yang bernama Al Laata dan Al Uzza. Tuhan-tuhan orang musyrik seperti Umayyah.

Begitulah, setiap hari Bilal disiksa. Ia dipaksa mengingkari Islam. Bilal tetap tabah. Ia rela mati asal tetap dalam iman Islam.

Pada suatu hari, lewatlah Abu Bakar Ash Shiddiq ke tempat itu. Abu Bakar menyaksikan penyiksaan itu dengan perasaan iba.

"Kau tidak malu menyiksa orang yang lemah?" tegur Abu Bakar kepada Umayyah.

"Kaulah penyebabnya! Kau yang membuatnya mengingkari Al Laata dan Al Uzza! Kau yang mengajaknya memeluk agama Muhammad!' seru Umayyah.

"Aku mempunyai budak Negro yang kuat dan masih muda," kata Abu Bakar kemudian. "Kalau kau mau, ambillah budakku itu. Kutukar dengan budakmu yang lemah ini."

"Baik, kutukar budak Negromu dengan budakku yang kepala batu ini!" sahut Umayyah tanpa pikir panjang lagi.

Abu Bakar segera pulang untuk mengambil budak Negronya. Budak itu ditukar dengan Bilal. Umayyah merasa beruntung mendapatkan budak yang lebih kuat dan muda. Apalagi budak Negro itu bukan penganut agama Muhammad.

Bilal dimerdekakan oleh Abu Bakar. Artinya, dia tidak menjadi budak lagi. Kini dia menjadi orang yang merdeka, berderajat sama dengan Muslim lainnya. Agama Islam memang menentang perbudakan. Semua manusia berderajat sama di sisi Allah swt., yang membedakan hanya ketaqwaannya.

Sumber: 31 Cerita Bada Isya

Rangkuman

1. Al-Maidah artinya hidangan.
2. Surah Al-Maidah adalah surah ke-5 dalam Al-Qur'an. Jumlah ayatnya ada 120.
3. Surah Al-Maidah termasuk surah Madaniyah karena diturunkan di kota Madinah.
4. Surah Al-Maidah ayat 3 merupakan wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.
5. Dalam Surah Al-Maidah ayat 3 diterangkan beberapa hal yaitu:
   a. Hewan yang haram untuk dimakan.
   b. Haramnya mengundi nasib dengan anak panah.
   c. Kaum muslim jangan takut pada kaum kafir.
   d. Allah telah menyempurnakan agama Islam.
   e. Dalam keadaan terpaksa karena untuk mempertahankan hidup, manusia boleh makan makanan yang diharamkan.
6. Al-Hujurat berarti kamar-kamar.
7. Surah Al-Hujurat adalah surah yang ke-49 dalam Al-Qur'an. Jumlah ayatnya ada 18. Surah ini termasuk surah Madaniyah.
8. Dalam Surah Al-Hujurat ayat 13 diterangkan beberapa hal yaitu:
   a. Manusia diciptakan dari seorang laki-laki dan perempuan.
   b. Manusia diciptakan dengan berbagai-bagai bangsa dan suku-suku.
   c. Manusia paling mulia adalah yang paling bertaqwa kepada Allah.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Ayat Al-Qur'an yang terakhir diwahyukan adalah . . . .
   a. Al-'Alaq ayat 1-5 — c. Al-Maidah ayat 3
   b. Al-Hujurat ayat 13 — d. Al-Qadr ayat 1-5

2. Al-Maidah artinya adalah . . . .
   a. kamar-kamar — c. kemuliaan
   b. hidangan — d. segumpal darah

3. Lafal وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا بِالْاَزْلَامِ dibaca . . . .
   a. wa an tastaqsimu bil-azlām
   b. walmunkhaniqatu
   c. wakhsyaun
   d. wa lahmulkhinziri

4. Kata وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ artinya . . . .
   a. dan yang dipukul — c. dan daging babi
   b. dan yang jatuh — d. dan yang tercekik

5. Kata yang artinya "Aku sempurnakan bagimu agamamu" adalah . . .
   a. وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ — c. اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ
   b. فَلَا تَخْشَوْهُمْ — d. اُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ

6. Surah Al-Maidah ayat 3 berisi tentang . . . .
   a. manusia diciptakan dari laki-laki dan perempuan
   b. dilarang menghina orang lain
   c. hewan yang haram untuk dimakan
   d. semua manusia sama derajatnya di sisi Allah

7. Tujuan Allah Swt. menciptakan manusia berbangsa-bangsa adalah untuk . . . .
   a. saling mengolok-olok — c. saling bersaing
   b. saling bermusuhan — d. saling mengenal

8. Kata yang artinya " dan Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa" adalah . . . .
   a. وَقَبَآئِلَ
   b. لِتَعَارَفُوْا
   c. وَأُنْثٰى
   d. وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا
9. Berikut ini isi kandungan Surat Al-Hujurat *kecuali* . . . .
   a. manusia diciptakan dari seorang laki-laki dan perempuan
   b. ada 10 hewan yang haram untuk dimakan
   c. manusia diciptakan dengan berbagai-bagai bangsa dan suku-suku.
   d manusia paling mulia adalah yang paling bertaqwa kepada Allah.
10. Orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang . . . .
   a. pangkatnya tinggi
   b. bertaqwa
   c. hartanya banyak
   d. sakit

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Sebutkan 10 hewan yang haram untuk dimakan menurut Surah Al-Maidah ayat 3!
2. Apa yang dimaksud dengan mengundi nasib dengan anak panah?
3. Dalam keadaan bagaimana kita boleh makan hewan yang haram untuk dimakan?
4. Transliterasikan tulisan Arab berikut ke dalam tulisan Latin!

5. Sebutkan orang bagaimana yang paling mulia dimata Allah?

III. Tugas

Lakukan tugas ini secara berkelompok! Perhatikan pernyataan berikut.

> Manusia di mata Allah sama derajatnya.

Coba kamu cari di internet tentang kisah-kisah teladan yang berhubungan dengan pernyataan tersebut. Tulis atau ketik dan ceritakan di depan teman-temanmu.

Bab 7

Iman kepada Qadha dan Qadar

Kita sebagai manusia tidak tahu kapan akan meninggal. Kelahiran, kematian, jodoh, rejeki, dan nasib merupakan rahasia Allah Swt. Semuanya ditentukan oleh Allah sesuai dengan kehendak-Nya.

Allah telah menciptakan seluruh alam semesta dan makhluk-Nya. Dengan kekuasaan-Nya Allah menetapkan sesuatu sesuai dengan kehendaknya berupa qadha dan qadar. Kita sebagai umat muslim, wajib percaya adanya qadha dan qadar. Percaya kepada qadha dan qadar merupakan rukun iman yang keenam. Apa arti qadha dan qadar tersebut? Apa contoh qadha dan qadar? Ayo perhatikan uraian berikut ini.

A. Pengertian dan Contoh Qadha dan Qadar

Qadha menurut bahasa artinya kehendak, ketetapan, atau keputusan. Menurut istilah artinya keputusan dan ketetapan Allah terhadap makhluk-Nya beserta alam sekitarnya. Ketetapan tersebut telah tercatat secara rapi dalam sebuah kitab pada zaman azali sebelum makhluk-Nya diciptakan. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Hadid ayat 22 .

مَآ أَصَابَ مِن مُّصِيبَةٍ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَلَا فِيٓ أَنفُسِكُمۡ إِلَّا فِي كِتَٰبٖ مِّن قَبۡلِ أَن نَّبۡرَأَهَآۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرٞ

Mā aṣāba mim muṣībatin fil-arḍi wa lā fī anfusikum illā fi kitābim min qabli an nabra’ahā inna żālika ‘alallāhi yasīr(un)

Artinya:

Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauhul Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

Menurut ayat tersebut, apapun yang terjadi di bumi yang menimpa manusia dan alam sekitarnya adalah atas kehendak Allah Swt. Allah Mahakuasa, apapun kehendaknya dengan mudah dapat terjadi.

Qadha merupakan urusan Allah dan tak seorang pun yang mengetahuinya. Segala urusan yang menimpa makhluk dan alamnya seperti kelahiran, kematian, rejeki, jodoh, dan bencana alam telah ditentukan oleh Allah. Kita sebagai makhluk Allah tidak mengetahui kapan semua iu terjadi.

Qadar menurut bahasa artinya ukuran atau ketetapan. Menurut istilah artinya ketentuan dan ketetapan Allah yang telah terjadi terhadap semua makhluk dan alam semestanya sesuai ukurannya. Perhatikan Surah Al-Qamar ayat 49 berikut ini.

Innā kulla syai’in khalaqnāhu bi qadar(in)

Artinya: *Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.*

Allah menciptakan segala sesuatu sesuai dengan ukurannya. Misalnya, berapa tahun seseorang akan hidup, berapa banyak rejeki untuk seseorang, berapa lama terjadi hujan, matahari terbit dari timur, tenggelam ke arah barat, dan benda jatuh ke bawah. Semua itu adalah kehendak Allah Swt.

Sumber: endelajatim.wordpress.com/2009

Gambar 7.1 Matahari terbit dari timur merupakan kehendak Allah

Apa yang membedakan qadha dan qadar? Agar lebih jelas, perhatikan contoh berikut.

1. Pada zaman azali, Allah sudah memutuskan dan menetapkan akan menciptakan seorang manusia. Dia akan dilahirkan pada hari Selasa, pukul 07.00, tanggal 26 Maret 1998, berjenis kelamin perempuan, dan akan diberi nama Aminah. Ketetapan dan keputusan Allah Swt. tersebut dinamakan *qadha*.
2. Pada pukul 07.00, tanggal 26 Maret 1998, telah lahir seorang perempuan bernama Aminah. Perwujudan dari ketetapan Allah Swt. tersebut dinamakan *qadar*.

Dari contoh tersebut, terlihat jelas perbedaan qadha dan qadar. Qadha adalah ketetapan yang diputuskan terduhulu pada zaman azali sedangkan qadar adalah perwujudan dari ketetapan Allah yang telah terjadi.

Qadha dan qadar adalah dua perkara yang beriringan. Keduanya tidak terpisahkan, karena yang satu sebagai pondasi dan yang lainnya sebagai bangunannya.

Manusia tidak mengetahui qadha dan qadar yang terjadi atas dirinya. Qadha dan qadar akan diketahui bila telah terjadi atas dirinya. Qadha dan qadar disebut juga *takdir*. Takdir Allah kepada manusia adalah mutlak

kehendak Allah. Manusia tidak mengetahui takdir atas dirinya seperti masalah umur, jodoh, rejeki, kebahagaan, dan kesedihan.

Takdir ada dua macam yaitu takdir mubram dan takdir mu'allaq. Apa perbedaan keduanya?

1. Takdir Mubram

Takdir mubram adalah ketentuan Allah yang mutlak terjadi dan manusia tidak dapat mengubahnya. Contoh takdir mubram, antara lain, kelahiran manusia, kematian, terjadinya gempa bumi, dan hari kiamat.

Sumber: www.inilah.com

Sumber: z4ki.wordpress.com

Gambar 7.2 Kematian dan gempa bumi merupakan contoh takdir mubram

2. Takdir Mu'allaq

Takdir mu'allaq adalah takdir yang mungkin dapat diubah dengan usaha dan doa. Contoh takdir mu'allaq yaitu sebagai berikut.

a. Orang yang bodoh ingin menjadi pintar. Agar menjadi pintar, dia harus usaha. Caranya yaitu rajin belajar dan berdoa kepada Allah Swt.

b. Orang yang miskin ingin menjadi kaya. Agar menjadi kaya, dia harus berikhtiar dengan sungguh-sungguh. Jangan lupa juga berdoa kepada Allah Swt.

Sumber: moestumpil.wordpress.com

Gambar 7.3 Rajinlah belajar agar menjadi pintar

c. Ingin menjadi orang yang sehat, makanlah makanan yang bergizi secara teratur dan disertai dengan olahraga.

Kewajiban kita adalah berusaha untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dengan berusaha semampu kita diiringi dengan doa. Sesuai Firman Allah Swt. dalam Surah Ar-Rad ayat 11 yang artinya:

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

Apabila setelah berusaha, ternyata tidak berhasil, maka kita harus menerimanya dengan ikhlas dan sabar. Kita harus menerimanya sebagai takdir. Semuanya itu tentu saja mengandung kebaikan dan hikmah yang kita sendiri tidak menyadarinya.

Jika kamu sakit, apa yang harus diperbuat? Tentu saja kamu bertawakal, menerima dengan sabar, dan berusaha berobat. Jangan lupa disertai dengan berdoa kepada Allah agar disembuhkan dari penyakit. Insya Allah rasa sakit yang kamu derita menjadikan ganjaran kebaikan. Kesabaran, usaha dan doa kita menjadi pahala di sisi Allah.

Allah mengajarkan kita untuk mengucapkan kalimat istirja bila kita mendapat musibah yaitu: "Inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn."

Artinya: *Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali.*

Allah juga berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 155-156.

Wa lanabluwannakum bisya'im minal-khaufi wal-jū'i wa naqṣim minal-amwāli wal-anfusi waṡ-ṡamarāt(i),wa basysyiriṣ-ṣābirīn(a) (155)

Allażīna iżā aṣābathum muṣībah(tun), qālū innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn(a) (156)

Artinya:

155. *Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.*
156. *(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn."*

B. Iman kepada Qadha dan Qadar

Percaya kepada qadha dan qadar merupakan rukun Iman yang keenam seperti yang tercantum dalam Hadis Riwayat Muslim yang artinya sebagai berikut.

Sabda Rasulullah Saw. ketika mendefinisikan iman, "Hendaknya engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, hari akhir, dan engkau beriman kepada takdir, baik buruknya." (Diriwayatkan Muslim).

Dengan beriman kepada qadha dan qadar, seorang muslim tidak akan putus asa. Segala cobaan dan musibah yang menimpanya selalu diterimanya dengan sabar dan ikhlas. Mereka akan selalu bersyukur atas segala nikmat yang diterima dan berusaha menerima segala cobaan yang menimpanya.

Latihan 7.1

Pilih mana yang termasuk qadha dan qadar. Beri tanda ceklis sesuai dengan jawabanmu yang benar.

Kejadian	Qadha	Qadar
1. Allah menetapkan matahari terbit siang hari.		
2. Si Ani telah lahir tanggal 12 Juni 1998.		
3. Telah ditetapkan akan terjadi gerhana bulan pada tanggal 20 Mei 2011.		
4. Gempa tsunami di Aceh terjadi tahun 2004.		
5. Pak Munir telah meninggal tahun 2007.		

Kita sebagai umat muslim harus bisa menerima takdir yang Allah tetapkan untuk kita. Segala cobaan dan musibah yang menimpa kita harus diterima dengan sabar dan ikhlas. Salah satu contoh orang yang sangat sabar adalah Abu Utsman. Bagaimana kesabaran Abu Utsman ersebut? Simak kisah teladan berikut.

Kisah Teladan

Abu Utsman Sabar Tiada Bandingan

Tidak ada orang lebih sabar daripada Abu Utsman, kata pepatah. Abu Utsman adalah orang saleh yang taat beribadah. Ia sabar luar biasa. Apa saja yang menimpanya, diterima dengan ikhlas dan tawakal. Tidak pernah mengeluh sedikit pun.

Tentang kesabaran Abu Utsman ini terkenal ke mana-mana. Sampai ada orang yang ingin menguji kesabaran Abu Utsman. Ia mengundang Abu Utsman.

Datanglah Abu Utsman ke rumah orang itu.

"Mau apa kamu ke sini? Pergilah, orang rakus! Kau hanya akan menghabiskan hidangan saja!" bentak orang yang mengundang Abu Utsman itu.

"Baiklah, aku pergi," kata Abu Utsman tanpa marah sedikit pun karena dihardik orang yang mengundangnya.

Baru saja melangkah beberapa langkah, Abu Utsman dipanggil lagi.

"Hai! Mengapa kamu pulang? Ke sinilah!" seru orang yang mengundang Abu Utsman itu.

"Baiklah, aku kembali!" kata Abu Utsman.

"Orang bodoh! Pergilah kau dari hdapanku! Hidangan ini bukan untukmu!" hardik orang yang mengundang Abu Utsman.

Begitulah, Abu Utsman bolak-balik sampai tiga puluh kali. Dipanggil, dia datang. Diusir, ya dia pergi. Tidak mengeluh sedikit pun, apalagi marah.

Orang yang mengundang Abu Utsman itu percaya bahwa Abu Utsman memang orang sabar tiada bandingannya. Ia menjatuhkan dirinya, berlutut di hadapan Abu Utsman.

"Maafkan saya, Abu Utsman," katanya. "Sekarang saya percaya, Anda orang yang sangat sabar. Andalah hamba Allah yang sangat terpuji."

"Seekor anjing bila diperlakukan seperti tadi pasti marah," kata Abu Utsman. "Aku tidak marah karena aku bukan anjing."

Orang yang menguji kesabaran Abu Utsman itu bertobat dan menjadi murid Abu Utsman. Ia akan belajar bagaimana menerima segala sesuatu itu dengan ikhlas seperti Abu Utsman.

Sumber: 31 Cerita Bada Isya

1. *Qadha* menurut bahasa artinya kehendak, ketetapan, atau keputusan.
2. Qadha menurut istilah artinya keputusan dan ketetapan Allah yang berkenaan dengan kehidupan makhluk-Nya beserta alam sekitarnya yang telah ditetapkan sejak zaman azali.
3. Contoh qadha antara lain kelahiran, kematian, rezeki, jodoh, dan bencana alam.
4. *Qadar* menurut bahasa artinya ukuran atau ketetapan.
5. Qadar menurut istilah artinya ketentuan dan ketetapan Allah yang telah terjadi terhadap semua makhluk dan alam semestanya sesuai ukurannya.
6. Ada dua macam takdir, yaitu mubram dan mu'allaq.
   a. Takdir mubram adalah ketentuan Allah yang mutlak terjadi dan manusia tidak dapat mengubahnya.
   b. Takdir mu'allaq adalah takdir yang mungkin dapat diubah dengan usaha dan doa.
7. Beriman kepada qadha dan qadar meningkatkan kesabaran dalam menghadapi cobaan.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Ketentuan dan ketetapan Allah sejak zaman azali disebut . . . .
   a. qadar
   b. qadha
   c. hikmah
   d. perintah

2. Iman kepada qadha dan qadar termasuk rukun iman yang ke . . . .
   a. 6 c. 4
   b. 5 d. 3

3. Ketentuan dan ketetapan Allah yang telah terjadi pada makhluk-Nya disebut . . . .
   a. qadar c. qadha
   b. hikmah d. perintah

4. Allah akan mengubah nasib seseorang apabila dia mau . . . .
   a. beriman c. berusaha
   b. beribadah d. bersemedi

5. Takdir Allah yang tidak bisa diubah dengan berusaha dan doa disebut takdir . . . .
   a. mu'allaq c. nasib
   b. cobaan d. mubram

6. Berikut ini yang termasuk takdir mu'allaq adalah . . . .
   a. orang yang bodoh c. ajal
   b. mati d. cobaan

7. Berikhtiar merupakan suatu kewajiban tetapi yang menentukan hanya . . . .
   a. Allah c. diri sendiri
   b. orangtua d. teman

8. Al-Quran Surah Al-Baqarah 156 menjelaskan mengenai apabila ditimpa musibah hendaklah . . . .
   a. mengumpat
   b. putus asa
   c. mengucapkan "Inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn."
   d. mengucapkan wassalam

9. Dengan beriman kepada qadha dan qadar seorang muslim tidak akan . . . .
   a. diam saja c. putus asa
   b. terima d. sabar

10. Apabila mendapat cobaan kita harus . . . .
    a. sabar dan ikhlas c. putus asa
    b. marah-marah d. mau balas dendam

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Beriman kepada qadha dan qadar adalah rukun iman yang keberapa?
2. Bagaimana kita dalam berikhtiar?
3. Ketentuan Allah dari zaman azali disebut apa?
4. Bagaimana sikap kita dalam menghadapi cobaan?
5. Apa yang diucapkan ketika mendapat cobaan?

III. Tugas

Isi kotak dengan jawaban pertanyaan berikut.

1. Untuk mencapai kehidupan yang lebih baik kita harus . . . .
2. Selain ikhtiar, kita juga harus membaca . . . .
3. Salat 5 waktu hukumnya . . . .
4. Ketentuan dan ketetapan Allah yang telah terjadi terhadap semua makhluk dan alam semestanya sesuai ukurannya disebut . . . .
5. Qadha dan qadar disebut juga . . . .
6. Qadha hanya diketahui oleh . . . .
7. Takdir yang mungkin dapat diubah dengan usaha dan doa adalah . . . .

1			T				
	2						
			3				
		4					
	5						
			6				
7							

Kata apa yang terdapat pada kotak yang diwarnai? Apa arti kata tersebut?

Bab 8

Kisah Kaum Muhajirin dan Anshar

Dalam menyebarkan ajaran Islam di kota Mekah, Rasulullah mendapat berbagai rintangan dan hambatan yang berat. Oleh karena itu, Allah memerintahkan Rasulullah dan umatnya untuk hijrah ke kota Yastrib (Madinah).

Kaum muslimin yang hijrah bersama Rasulullah disebut kaum *Muhajirin*. Kaum muslimin yang berada di Madinah yang menyambut kedatangan kaum Muhajirin disebut kaum *Anshar*.

Bagaimana perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Anshar tersebut? Ikuti pembahasan berikut ini.

A. Perjuangan Kaum Muhajirin

Kaum Muhajirin adalah penduduk Mekah yang telah memeluk Islam dan hijrah bersama Nabi Muhammad Saw. ke Yastrib (Madinah). Mereka meninggalkan tempat tinggal, harta, dan keluarganya untuk hijrah ke Madinah dan bersama-sama Rasulullah berjuang menegakkan agama Islam.

Mereka hijrah karena mendapat tekanan dan ancaman dari kaum kafir Mekah. Penganiayaan dan penyiksaan dilakukan oleh mereka kepada para pemeluk agama Islam. Pembunuhan yang dilakukan oleh tuannya terhadap hamba sahayanya yang memeluk Islam dilakukan dengan sewenang-wenang. Mereka dipaksa agar keluar dari ajaran Islam.

Gambar 8.1 Umat Islam mendapat penganiayaan oleh kaum kafir Quraisy

Dalam sejarahnya kaum muslimin melakukan hijrah sebanyak dua kali. Hijrah pertama ke Abessinia atau Habsyi (sekarang Ethopia), terjadi pada bulan Rajab tahun 615 Masehi. Hijrah pertama terdiri dari 14 orang (10 laki-laki dan 4 orang perempuan). Sahabat nabi yang ikut hijrah pertama yaitu Utsman bin Affan bersama istrinya Ruqayah Binti Muhammad, Abu Huzaifah bersama istrinya Sahlah, Zubair bin Awwam, Abdul Rahman, serta Abu Salamah dan istrinya Ummu Salamah.

Hijrah kedua terjadi pada tahun 622 M dari kota Mekah ke kota Madinah. Peristiwa hijrah ini diawali dengan pengucapan Baiat Aqabah I dan II oleh penduduk Madinah dari suku Aus dan Kharaj. Pada Baiat Aqabah I, penduduk Madinah mengakui kerasulan Muhammad Saw. Mereka masuk agama Islam dan berjanji untuk tidak menyekutukan Allah, berzina, mencuri, dan tidak melakukan perbuatan tercela lainnya. Mereka juga berjanji akan taat kepada Rasulullah Swt.

Untuk menyebarkan agama Islam di kota Madinah, Rasulullah mengutus Mus'ab bin Umair untuk mengajarkan ajaran Islam di sana.

Pada tahun ke-12 dari kenabian Muhammad, datanglah 75 penduduk muslim kota Madinah ke Mekah untuk menunaikan ibadah haji. Mereka bertemu dengan Rasulullah Saw. di suatu tempat bernama Aqabah. Lalu mereka melakukan baiat ke II yang dikenal dengan Baiat Aqabah II. Dalam pertemuan itu, mereka mengundang Rasulullah untuk berhijrah ke kota Yastrib (Madinah). Mereka berjanji akan menjamin ketenangan dan keamanan Rasulullah dalam melakukan syiar Islam.

Oleh karena akan mendapat jaminan keamanan, Rasulullah Saw. mengijinkan para sahabat dan pengikutnya untuk melakukan hijrah ke Madinah. Pelaksanaan hijrah tersebut dilakukan secara diam-diam kelompok demi kelompok. Kelompok pertama kaum muhajirin yang berhijrah berjumlah 200 orang. Rasulullah belum ikut hijrah, beliau masih di kota Mekah ditemani oleh Ali bin Abu Ṭalib dan Abu Bakar As-Sidiq.

Gambar 8.2 Kaum Muhajirin hijrah ke Madinah secara berkelompok

Hijrahnya kaum muslimin Mekah akhirnya diketahui oleh para penguasa kota Mekah. Mereka sangat marah dan berniat untuk membunuh Rasulullah dan pengikutnya yang berniat hijrah ke kota Madinah.

Rasulullah hijrah setelah menerima wahyu dari Allah Swt. , yaitu Surah An-Nisa ayat 75. Surah ini berisi tentang keharusan berperang di jalan Allah dan membela kaum yang lemah.

Hijrah Rasulullah bersama Abu Bakar As-Sidiq tidak berjalan lancar. Orang-orang kafir dari kota Mekah dengan sengaja menghalangi perjalanan Rasulullah. Dengan pertolongan Allah Swt., Rasulullah bersama Abu Bakar akhirnya berhasil keluar dari kota Mekah. Untuk menghindari kejaran para kafirin Mekah, Rasulullah dan Abu Bakar bersembunyi di bukit Tsur selama tiga hari. Dengan kecerdikan dan kepandaian Rasulullah, maka kaum kafirin terkecoh sehingga tidak dapat menangkapnya.

Dengan perjuangan yang sangat berat, Rasulullah Saw. dan Abu Bakar akhirnya sampai di kota Madinah pada hari Jumat tanggal 12 Rabi'ul Awal tahun 1 Hijriah. Mereka disambut dengan suka cita, air mata kebahagiaan kaum Muhajirin yang terlebih dulu sampai di kota Madinah. Rasulullah juga disambut oleh masyarakat kota Madinah yang sudah memeluk agama Islam dengan sangat ramah. Pada hari itu juga Rasulullah mengadakan salat Jumat dan melakukan khotbah di hadapan kaum Muhajirin dan Anshar. Salat Jumat ini merupakan salat Jumat yang pertama dalam ajaran Islam.

Gambar 8.3 Kaum Muhajirin disambut oleh kaum Anshar

Sejak saat itu kota Yastrib berubah namanya menjadi Madinatul Nabi yang berarti Kota Nabi yang selanjutnya disebut Madinatul Manawwaroh artinya kota yang memancarkan cahaya hidayah, atau kemudian terkenal dengan nama kota Madinah.

Di Madinah kaum Muhajirin bersatu dengan kaum Anshar. Mereka bersatu dalam membela Rasulullah dan menegakkan agama Islam. Pertalian antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar diperkuat oleh Nabi Saw. Mereka dipersaudarakan sehingga ikatan persaudaran mereka seperti saudara sekandung.

Sejak saat itu ajaran Islam berkembang pesat di seluruh jazirah Arab dan dunia. Cahaya Islam membawa kebenaran dan keesaan Tuhan.

Perjuangan kaum Muhajirin ini kemudian diabadikan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 9.

Berdasarkan kisah di atas, apa yang dapat kamu simpulkan? Bagaimana sikap kaum Muhajirin dalam membela Islam?

B. Perjuangan Kaum Anshar

Kaum Anshar adalah penduduk Madinah yang telah masuk Islam yang menyambut ketika Nabi Muhammad Saw. dan kaum Muhajirin hijrah ke Madinah.

Kata Anshar berasal dari bahasa arab, bentuk jamak dari kata *an nasir* yang berarti penolong. Kaum Anshar adalah penduduk kota Madinah yang telah memeluk agama Islam sebelum Rasulullah hijrah ke Madinah.

Permulaan mereka masuk Islam adalah ketika orang-orang Khazraj dari Madinah datang ke kota Mekah. Pada saat itu Rasulullah mengajak mereka untuk memeluk agama Islam yang penuh dengan kedamaian dan kasih sayang di antara umatnya. Padahal pada masa itu suku-suku yang berada di sekitar kota Madinah selalu berperang dan bermusuhan.

Akhirnya karena ketertarikan terhadap perdamaian dan ke-Esaan Tuhan serta berkat rahmat Allah Swt, mereka bersedia memeluk agama Islam serta berjanji akan menyebarkannya di kota Yastrib (Madinah). Mereka pun akan datang lagi menemui Rasulullah pada saat mereka berhaji, inilah perjanjian Aqabah I. Kemudian Rasulullah mengutus Mus'ab bin Umair untuk mengajar ajaran Islam di kota Madinah.

Kaum Anshar inilah yang menolong para Muhajirin dan Rasulullah yang berhijrah dari Mekah ke Madinah. Julukan kaum Anshar merupakan suatu gelar kehormatan, karena mereka telah rela menolong dengan ikhlas kaum Muhajirin dan berjanji akan melindungi dan membantu Rasulullah. Mereka juga rela membagikan harta, makanan, kebun, dan rumah-rumah mereka kepada kaum Muhajirin. Mereka melakukannya dengan keikhlasan dan kecintaan sebagai sesama muslim.

Gambar 8.4 Kaum Anshar rela mengorbankan hartanya untuk menolong kaum Muhajirin

Allah memuji kemuliaan kaum Anshar ini dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 9.

Rasulullah menyatukan kaum Muhajirin dan kaum Anshar dengan kebijaksanaannya sebagai berikut.

1. Abu Bakar dipersaudarakan dengan Harits bin Zaid
2. Ali bin Abu Ṭalib dengan Mu'az bin Jabar
3. Umar bin Khattab dengan Itban bin Malik.

Tiap satu orang Muhajirin dipersaudarakan dengan satu orang Anshar. Perjanjian persatuan umat muslim Madinah dan Mekah ini dikenal dengan *Piagam Madinah*.

Kaum Muhajirin dan kaum Anshar bersatu dalam menegakkan Islam. Mereka membangun Kota Madinah secara bersama-sama.

Latihan 8.1

1. Tuliskan hikmah yang dapat kamu ambil dari kisah kaum Muhajirin!
2. Tuliskan hikmah yang dapat kamu ambil dari kisah kaum Anshar!

Banyak kisah-kisah yang menceritakan tentang perjuangan keluarga sahabat nabi setelah ditinggal hijrah. Berikut ini salah satu kisahnya. Simak kisah telada berikut dan ambil hikmahnya!

Kisah Teladan

Perilaku Dua Putri Abu Bakar ketika Ditinggal Hijrah

Ketika Abu Bakar r.a. berhijrah, ia tidak mengetahui keperluan dalam perjalanan nanti, karena ia bersama Rasalullah Saw. Ia pun membawa semua harta yang dia miliki sekitar lima atau enam ribu dirham. Setelah Abu Bakar pergi, ayah Abu Bakar yaitu Abu Quhafah yang buta dan saat itu belum masuk Islam mendatangi cucunya (Asma dan Aisyah r.a.) untuk menghibur mereka. Ia berkata kepada cucunya, "Aku sudah menduga bahwa ayahmu telah menyusahkan kalian dengan kepergiannya itu. Mungkin semua hartanya telah ia bawa pergi, ia benar-benar menyusahkan kalian."

Asma r.a. menyahut, "Tidak, wahai kakek! Ayah meninggalkan banyak harta." Sambil berkata demikian, Asma mengumpulkan batu-batu kerikil, lalu diletakkan di tempat yang biasa digunakan

Abu Bakar menyimpan uangnya. Batu itu ditutup dengan selembar kain. Iapun pegang tangan kakeknya untuk meraba permukaan kain tadi sehingga kakeknya mengira bahwa itu adalah uang. Akhirnya kakeknya berkata, " Ayahmu telah berbuat baik, uang ini cukup buat kalian."

Atas hal ini Asma berkata, "Demi Allah, sesungguhnya tidak sedikitpun harta yang ditinggalkan Abu Bakar, Aku berbuat demikian semata mata agar kakekku tenang dan tidak merasa bersedih."

Sumber: Pustaka-Ebook.Com

Rangkuman

1. Kaum Muhajirin adalah penduduk Mekah yang telah memeluk Islam dan hijrah bersama Nabi Muhammad Saw. ke Yastrib.
2. Peristiwa hijrah dari Mekah ke Madinah diawali dengan pengucapan Baiat Aqabah I dan II oleh penduduk Madinah dari suku Aus dan Khazraj.
3. Kaum Anshar adalah penduduk Madinah yang telah masuk Islam yang menyambut ketika Nabi Muhammad Saw. dan kaum Muhajirin hijrah ke Madinah.
4. Rasulullah mempersaudarakan kaum Muhajirin dan kaum Anshar.
5. Kaum Anshar membantu kaum Muhajirin dengan segala yang dimilikinya.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Sikap kaum Muhajirin ketika mendapat siksaan dan hinaan adalah ....
   a. membalas menyiksa
   b. sabar dan tabah
   c. membalas menghina
   d. melarikan diri

2. Siapa yang diutus Rasulullah untuk menyebarkan agama Islam di Madinah?
   a. Mus'ab bin Umair
   b. Abu Bakar
   c. Ali bin Abu Ṭalib
   d. Itban bin Malik

3. Kaum muslim yang hijrah bersama Rasulullah dari Mekah ke Medinah disebut kaum . . . .
   a. Anshar
   b. Muhajirin
   c. Kafir
   d. Quraisy

4. Sahabat Nabi yang hijrah secara terang-terangan adalah ...
   a. Ali bin Abu Ṭalib
   b. Amr bin Ash
   c. Umar bin Khattab
   d. Khalid bin Walid

5. Ketika hijrah, Nabi Muhammad singgah di Gua Tsur bersama . . . .
   a. Ali bin Abu Ṭalib
   b. Utsman bin Affan
   c. Abu Bakar As-Sidiq
   d. Umar bin Khattab

6. Peristiwa hijrah ke Madinah terjadi tahun . . . .
   a. 602 M
   b. 612 M
   c. 622 M
   d. 632 M

7. Penduduk Madinah yang melakukan Baiat I, berasal dari suku . . . .
   a. Quraisy
   b. Yahudi
   c. Aus
   d. Aus dan Khazraj

8. Orang yang membantu Rasulullah dan menerima untuk tinggal di Madinah adalah . . . .
   a. kaum Nasrani
   b. kaum Muhajirin
   c. kaum Anshar
   d. kaum Yahudi

9. Kita dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa dan dilarang untuk tolong-menolong dalam . . . .
   a. dosa dan permusuhan
   b. kebaikan
   c. segala hal
   d. beribadah

10. Seorang yang menyatukan antara kaum Muhajirin dan Anshar adalah . . . .
    a. Abu Bakar
    b. Ali Bin Abi Talib
    c. Rasulullah
    d. Umar Bin Khattab

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Mengapa Rasulullah dan pengikutnya memutuskan untuk hijrah?
2. Siapakah kaum Muhajirin itu?
3. Siapakah yang mengikuti Baiat Aqabah I?
4. Disebut apakah orang yang menolong kaum Muhajirin ?
5. Disebut apa perjanjian persatuan muslim Mekah dan Medinah?

Bab 9

Membiasakan Perilaku Terpuji
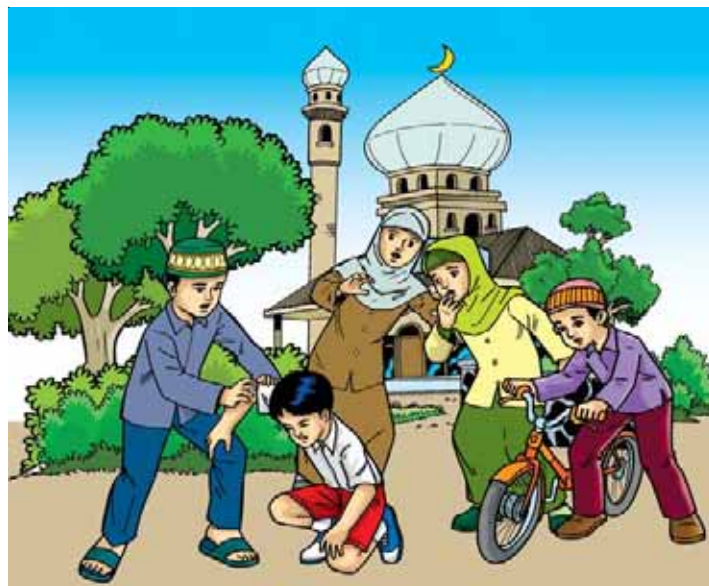
Pada bab sebelumnya kamu telah mempelajari kisah kaum Muhajirin dan kaum Anshar. Mereka adalah orang-orang yang selalu dekat dengan Rasulullah. Mereka mempunyai sifat terpuji yang patut kita teladani. Perilaku terpuji apa yang dapat kamu teladani dari kaum Muhajirin dan kaum Anshar?

Pada saat ada teman yang jatuh, apa yang kamu lakukan? Tentu saja kamu harus menolongnya. Sifat tolong-menolong ini merupakan sifat terpuji yang biasa dilakukan oleh kaum Anshar. Bagaimana dengan kaum Muhajirin? Sifat terpuji apa yang patut kita teladani dari mereka? Agar lebih jelas, ayo ikuti pembahasan berikut ini.

A. Perilaku Kegigihan Kaum Muhajirin

Kaum Muhajirin adalah orang-orang Islam Mekah yang hijrah ke Madinah bersama Rasulullah. Mereka adalah kaum yang gigih berjuang mempertahankan agama Islam.

Sebelum hijrah ke Madinah, kaum Muhajirin selalu mendapat cercaan, hinaan, dan siksaan dari kaum kafir Quraisy. Walaupun demikian, mereka tetap mengikuti Rasulullah dan beriman kepadanya. Rintangan, halangan, dan tantangan, mereka hadapi dengan tabah dan ikhlas. Dengan gigihnya mereka mempertahankan agama Islam.

Ketika mereka diusir oleh kaum kafir Quraisy dari Mekah, mereka pun tetap tabah. Mereka menjalani semua cobaan itu dengan ikhlas. Mereka tetap gigih berjuang mempertahankan agama Islam.

Perilaku kaum Muhajirin yang gigih dalam berjuang adalah sifat terpuji yang patut kita tiru. Bagaimana meneladani sifat gigih kaum Muhajirin? Sebagai pelajar tentu saja kamu tidak berjuang seperti mereka. Kamu harus berjuang dengan gigih untuk mendapatkan ilmu sebaik-baiknya. Caranya yaitu dengan tekun belajar.

Tekun belajar artinya belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh. Carilah ilmu sebanyak-banyaknya. Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi semua orang.

Gambar 9.1 Tekun belajar agar mendapatkan ilmu sebanyak-banyaknya

Apabila ada kesulitan dalam pelajaran, apa yang kamu lakukan? Kamu harus gigih berjuang untuk bisa memahami pelajaran tersebut. Bila ada pelajaran yang tidak mengerti, kamu jangan segan-segan bertanya kepada gurumu.

Untuk mencapai kesuksesan, kamu harus tekun dan ulet. Semakin tekun dan ulet kamu belajar, semakin besar keberhasilannya. Nah, supaya kamu berhasil dan sukses, rajinlah belajar. Berjuanglah dengan gigih agar cita-citamu tercapai.

B. Perilaku Tolong-Menolong Kaum Anshar

Kaum Anshar adalah kaum muslimin Madinah yang menyambut kedatangan Rasulullah dan kaum Muhajirin. Mereka yang menerima Rasulullah dengan tangan terbuka dan menjamin keselamatan Rasulullah beserta pengikutnya.

Selama di Madinah, kaum Muhajirin banyak dibantu oleh kaum Anshar. Kaum Anshar rela memberikan harta, makanan, bahkan tempat tinggal untuk kaum Muhajirin. Mereka melakukannya dengan keikhlasan dan kecintaan sebagai sesama muslim. Perilaku kaum Anshar yang suka menolong inilah yang perlu kita teladani.

Sikap tolong-menolong harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Dalam hal ini, Allah menjelaskan pada akhir ayat surah Al-Maidah ayat 2 yang artinya:

> *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*

Menurut firman Allah di atas, tolong-menolong dibagi dua yaitu tolong-menolong dalam kebaikan dan tolong-menolong dalam berbuat dosa. Dalam ayat tersebut jelas bahwa kita harus tolong-menolong dalam hal kebaikan. Apa saja tolong-menolong dalam hal kebaikan itu? Misalnya menolong teman yang jatuh, menolong orang tua mengerjakan pekerjaan rumah, atau menolong teman jika ada kesulitan dalam belajar.

Gambar 9.2 Tolonglah jika temanmu jatuh

Janganlah tolong-menolong dalam keburukan. Misalnya memberi tahu jawaban ulangan, tawuran antar pelajar, atau berjudi. Tolong-menolong dalam berbuat dosa tidak disukai Allah dan Allah akan memberi siksa yang berat.

Sifat suka menolong orang lain merupakan sifat terpuji. Allah pasti akan membalasnya. Sebagai contoh, simak kisah teladan berikut. Coba kamu pahami, apa makna dari kisah teladan tersebut?

Kisah Teladan

Sepotong Roti, Pengemis, dan Serigala

Diriwayatkan bahwa pernah musim kemarau menimpa Bani Israil dalam beberapa tahun secara terus-menerus. Ada seorang perempuan memiliki sepotong roti. Diletakkannya roti itu pada mulutnya untuk dimakannya. Tiba-tiba datang seorang pengemis di depan pintu dan berkata, "Berilah aku karena Allah, sepotong roti saja."

Perempuan itu mengeluarkan roti itu dari mulutnya dan diserahkannya kepada pengemis itu. Kemudian ia keluar ke padang belantara untuk mencari kayu.

Dia mempunyai seorang anak kecil yang dibawanya bersama. Tiba-tiba datang seekor serigala dan menangkap anak kecil itu serta membawanya lari. Terdengar suara jeritan. Bergegaslah perempuan itu mencari jejak serigala. Lalu Allah Swt. mengutus Malaikat Jibril dan mengeluarkan anak itu dari mulut serigala. Diserahkannya anak itu pada ibunya seraya berkata padanya, "Hai perempuan hamba Allah, puaskah engkau, sesuap roti diganti dengan keselamatan anakmu?"

Perempuan itu menjawab, "Ya."

Terdengar suara mengatakan, "Demikianlah balasan bagi orang-orang yang mengasihani orang-orang miskin yang kelaparan. Kami selamatkan dan kami pelihara sebagai balasan bagi orang yang berbuat baik."

Sumber: Pustaka-Ebook.Com

1. Perilaku kaum Muhajirin yang perlu kita teladani adalah sebagai berikut.
   a. Gigih berjuang membela Rasulullah walaupun mendapat cercaan dan siksaan dari kaum kafir Quraisy.
   b. Tidak takut terhadap ancaman.
   c. Tabah dalam menghadapi cobaan demi tegaknya agama Islam.
2. Perilaku kaum Anshar yang perlu kita teladani adalah sebagai berikut.
   a. Suka menolong dengan tulus dan ikhlas.
   b. Menumbuhkan kecintaan antara sesama muslim.

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Sikap kaum Muhajirin ketika mendapat siksaan dan hinaan adalah . . . .
   a. membalas menghina
   b. sabar dan tabah
   c. membalas menyiksa
   d. melarikan diri

2. Sikap kaum Muhajirin yang perlu kita teladani adalah . . . .
   a. malas berjuang
   b. gigih berjuang
   c. takut menghadapi musuh
   d. ngumpet kalau ada musuh

3. Salah satu wujud meneladani sikap kaum Muhajirin adalah . . . .
   a. malas belajar
   b. suka main
   c. rajin belajar
   d. suka berkelahi

4. Mencari ilmu hukumnya . . . .
   a. sunah
   b. makruh
   c. wajib
   d. mubah

5. Apabila ada kesulitan dalam pelajaran, yang kamu lakukan adalah . . . .
   a. bertanya pada guru
   b. diam saja
   c. membiarkannya
   d. melupakannya

6. Kaum yang menerima kaum Muhajirin di Madinah adalah . . . .
   a. kaum Nasrani
   b. kaum Quraisy
   c. kaum Yahudi
   d. kaum Anshar

7. Setelah Rasulullah sampai di perbatasan kota, kaum Anshar menyambut dengan . . . .
   a. pertikaian
   b. pertempuran
   c. persahabatan
   d. suka cita

8. Kita dianjurkan untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan dilarang tolong-menolong dalam . . . .
   a. beribadah
   b. kebaikan
   c. segala hal
   d. dosa dan permusuhan

9. Hidup orang yang suka menolong adalah . . . .
   a. tenang
   b. miskin
   c. susah
   d. sibuk

10. Tolong-menolong artinya adalah . . . .
    a. saling menyalahkan
    b. saling mencaci maki
    c. saling membantu
    d. saling kejar-kejaran

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Sebutkan sifat kaum Muhajirin yang perlu kita teladani!
2. Kita perlu tolong-menolong dalam hal apa?
3. Sebutkan sifat kaum Anshar yang perlu kita teladani!
4. Sebutkan manfaat tolong-menolong!
5. Apakah kita boleh tolong-menolong dalam keburukan? Jelaskan!

II. Tugas

Lakukan tugas ini secara berkelompok. Buatlah kliping yang berisi artikel tentang perjuangan.

Bab 10

Kewajiban Zakat

Setiap hari Raya Idul Fitri, tentu kamu suka melihat ada pembagian zakat. Apakah zakat itu?

Zakat adalah memberikan sebagian kecil harta untuk orang yang berhak menerimanya. Pengertian zakat menurut tata bahasa adalah tumbuh dan bertambah. Bisa juga berarti berkah, bersih, suci, subur, dan berkembang.

Tahukah kamu, macam-macam zakat yang diwajibkan bagi umat Islam? Bagaimana ketentuan membayar zakat tersebut? Agar kamu memahaminya, ayo perhatikan uraian berikut ini.

A. Macam-Macam Zakat

Zakat merupakan rukun Islam ketiga yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam yang mampu. Kewajiban zakat seperti halnya salat. Keduanya tidak dapat dipisahkan, karena perintah berzakat dalam ayat-ayat Al-Qur'an selalu didahului dengan perintah salat. Salah satu ayat yang menjelaskan hal tersebut adalah Surah Al-Baqarah ayat 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَوٰةَ وَآتُوا الزَّكَوٰةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāta warka'ū ma'ar-rāki'īn(a)

Artinya:

Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.

Sahabat Rasulullah yaitu Abu Bakar As-Sidiq r.a. pernah menyatakan: "Aku menyatakan perang terhadap orang yang memisahkan antara kewajiban salat dan kewajiban zakat!"

Jadi, salat dan zakat hukumnya wajib. Tetapi, kewajiban berzakat dikhususkan bagi orang yang memiliki harta lebih dari kebutuhan pokoknya.

Berdasarkan kewajibannya, ada dua macam zakat yaitu zakat mal dan zakat fitrah. Apa perbedaan zakat mal dan zakat fitrah?

1. Zakat Mal

Zakat mal disebut juga zakat harta. Zakat mal adalah zakat yang harus dibayarkan kepada yang berhak sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan. Harta apa saja yang wajib dikeluarkan zakatnya dan syarat apa saja yang harus dipenuhi? Simak uraian berikut ini.

a. Harta yang Wajib dikeluarkan Zakatnya

Harta-harta yang wajib dikeluarkan zakatnya yaitu sebagai berikut.

1) Hewan ternak seperti unta, sapi, kerbau, dan kambing.
2) Barang berharga seperti emas dan perak atau alat pembayaran seperti mata uang rupiah, dinar, dan dolar.
3) Hasil pertanian seperti gandum, jagung, padi, dan kacang kacangan.
4) Buah-buahan seperti kurma dan anggur.

5) Harta perniagaan yaitu barang-barang yang siap diperjualbelikan atau didagangkan, misalnya kayu, kain, besi, dan bangunan.
6) Rikaz, yaitu harta terpendam atau harta temuan yang diperoleh secara tiba-tiba.

Sumber: www.jamupuma.com

Gambar 10.1 Salah satu hewan ternak yang wajib dikeluarkan zakatnya

b. Syarat Wajib Zakat Mal

Syarat wajibnya zakat harta adalah sebagai berikut.

1) Islam
2) Merdeka
3) Milik sendiri
4) Sudah cukup nisabnya (ukuran atau batas minimal dari harta yang wajib dikeluarkan zakatnya).
5) Sudah mencapai haul (batas waktu setahun harta tersebut dimiliki), kecuali,
   - biji-bijian dan buah-buahan, harus dikeluarkan zakatnya ketika panen.
   - rikaz, wajib dikeluarkan zakatnya pada saat itu juga.

2. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dibayarkan oleh umat muslim pada waktu bulan Ramadan. Orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah ialah orang muslim yang merdeka dan memiliki makanan pokok melebihi kebutuhan dirinya dan keluarganya untuk sehari semalam.

Selain dirinya, ia juga wajib mengeluarkan zakat fitrah untuk orang-orang yang menjadi tanggungannya, seperti istrinya, anak-anaknya, dan pembantunya.

Kata *fitrah* mengacu pada keadaan manusia saat baru diciptakan sehingga dengan mengeluarkan zakat ini manusia dengan izin Allah Swt. akan kembali fitrah (suci). Seperti yang tercantum dalam Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah yang artinya sebagai berikut.

> *"Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah sebagai pembersih orang yang puasa dari kesia-siaan perbuatan dan dari kata-kata kotor, serta sebagai pemberian makan bagi orang-orang miskin."* (HR. Abu Daud dan Ibnu Majah).

B. Ketentuan Zakat Fitrah

Seperti halnya zakat harta, zakat fitrah pun memiliki aturan-aturan yang harus dipenuhi, seperti syarat wajib zakat fitrah, ukuran (kadar) zakat fitrah, kepada siapa zakat itu harus diberikan, dan kapan waktu pelaksanaannya.

1. Syarat-Syarat Wajib Zakat Fitrah

Syarat-syarat orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah sebagai berikut.

a. Beragama Islam.
b. Orang tersebut masih hidup pada waktu matahari terbenam di akhir bulan Ramadan.
c. Memiliki kelebihan harta untuk makan sehari-hari.

Jadi, zakat fitrah itu diwajibkan untuk semua muslim tanpa membedakan status sosial, tingkat ekonomi, ataupun umur. Hal ini tercantum dalam Hadis Riwayat Al-Bukhari dan Muslim yang artinya sebagai berikut.

> *Dari Abdullah bin Umar r.a., dia berkata, "Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah kepada seluruh jiwa yang muslim, baik yang hamba sahaya, orang merdeka, laki dan perempuan yang tua maupun yang masih kecil, berupa satu sha' kurma, atau satu sha' sya'ir (gandum)."* (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

2. Harta yang Wajib untuk Zakat Fitrah

Harta yang diwajibkan untuk zakat fitrah adalah makanan pokok yang berlaku pada suatu negara. Contohnya, bila makanan pokoknya gandum, maka zakat fitrah yang dibayarkan adalah gandum. Makanan pokok lainnya yaitu kurma, beras, dan jagung.

Sumber: www.bicdenhaag.org

Gambar 10.2 Beberapa makanan pokok yang digunakan untuk zakat fitrah

3. Besarnya Zakat Fitrah

Besarnya zakat fitrah yang wajib dikeluarkan adalah sebesar 1 sha' atau 2,5 kg atau 3,5 liter.

Zakat fitrah juga dapat ditukar dengan uang. Jumlahnya yaitu sejumlah makanan pokok yang biasa dimakan.

4. Waktu Pelaksanaan Zakat Fitrah

Waktu pelaksanaan zakat fitrah adalah selama bulan Ramadan sebelum melaksanakan salat Idul Fitri. Berikut ini diterangkan ini beberapa waktu pelaksanaan zakat fitrah dan hukumnya.

a. Waktu yang diperbolehkan, yaitu dari awal bulan Ramadan sampai dengan hari terakhir Ramadan.
b. Waktu wajib, yaitu waktu terbenam matahari penghabisan bulan Ramadan.
c. Waktu yang lebih baik, yaitu dibayar setelah salat Subuh sebelum salat Idul Fitri
d. Waktu makruh, yaitu membayar setelah salat Idul Fitri tetapi sebelum matahari terbenam.
e. Waktu haram, yaitu dibayarkan setelah matahari terbenam pada Hari Raya Idul Fitri.

Jika pembayaran zakat fitrah pada waktu makruh dan waktu haram maka tidak termasuk zakat fitrah tetapi sedekah. Rasulullah pernah berkata dalam hadist berikut yang artinya:

> *Dari Ibnu Abbas r.a.* berkata, "*Rasulullah saw. telah mewajibkan zakat fitrah sebagai pembersih bagi orang yang berpuasa dari perbuatan yang sia-sia dan yang kotor, dan sebagai makanan bagi orang-orang miskin. Barangsiapa yang mengeluarkannya sebelum (selesai) salat 'id, maka itu adalah zakat yang diterima (oleh Allah); dan siapa saja yang mengeluarkannya sesudah salat 'id, maka itu adalah shadaqah biasa, (bukan zakat fitrah)*." (Hasan : Shahihul Ibnu Majah no: 1480, Ibnu Majah I: 585 no: 1827 dan 'Aunul Ma'bud V: 3 no:1594).

5. Yang Berhak Menerima Zakat Fitrah

Orang yang berhak menerima zakat fitrah ditetapkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 60.

إِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَاۤءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعَامِلِيْنَ
عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغَارِمِيْنَ
وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِۗ
وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

'Innama ṣ-ṣadaqātu lil-fuqarā'i wal-masākīni wal-'āmilīna 'alaihā wal-mu'allafati qulūbuhum wa fir-riqābi wal-gārimīna wa fī sabīlillāhi wabnis-sabīl(i), farīḍatam minallāh(i), wallāhu 'alīmun ḥakim(ūn)

Artinya:

"*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang – orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang (gharim), untuk jalan Allah (sabilillah), dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan (musafir), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana*" (Q.S. At-Taubah ayat 60)

Ada delapan golongan yang berhak menerima zakat fitrah yaitu sebagai berikut.

a. *Fakir* adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan tidak memiliki harta.
b. *Miskin* adalah orang yang memiliki pekerjaan namun penghasilannya tidak mencukupi kebutuhannya.
c. *Amil* adalah panitia yang menerima dan membagikan zakat.
d. *Muallaf* adalah orang yang baru masuk Islam karena imannya belum teguh.
e. *Riqab* adalah budak yang ingin memerdekakan diri dengan membayar uang tebusan.
f. *Garim* adalah orang yang banyak hutang tetapi tidak sanggup untuk melunasinya.
g. *Fisabilillah* adalah orang-orang yang berjuang untuk kepentingan agama.
h. *Ibnu sabil* adalah musafir yang kehabisan bekal.

Ke delapan golongan orang-orang yang berhak menerima zakat tersebut dinamakan *mustahiq* . Golongan ini pula yang berhak menerima zakat mal.

Pembayaran zakat fitrah bisa sendiri-sendiri, bisa juga melalui Badan Amil Zakat.

6. Manfaat Pemberian Zakat Fitrah

Beberapa manfaat pemberian zakat fitrah yaitu sebagai berikut.

a. Mensucikan diri orang yang berpuasa.
b. Sebagai rasa syukur atas nikmat Allah yang diterima.
c. Memberikan kegembiraan pada orang miskin pada saat merayakan Hari Raya Idul Fitri.
d. Memupuk sifat peduli dan tenggang rasa kepada orang lain yang mendapat kesusahan.
e. Memupuk hubungan kasih sayang antara sesama muslim khususnya antara si kaya dan si miskin.
f. Agar tidak terjadi kejahatan dari orang–orang miskin yang dapat merusak ketertiban masyarakat.

Sumber: sdn1sukokertokabprob.blogspot.co

Gambar 10.3 Zakat memupuk sifat peduli kepada orang lain

Latihan 10.1

Masukkan kata-kata dalam kotak berikut pada tabel sesuai dengan kelompoknya.

Muallaf	Islam	Kambing	Amil	Miskin
Jagung	Fakir	Merdeka	Fisabilillah	Garim
Kurma	Riqab	Ibnu sabil	Milik sendiri	Emas

Harta yang harus dikeluarkan zakatnya	Syarat wajib zakat	Penerima zakat fitrah

Orang yang kaya wajib memberikan sebagian kecil hartanya untuk membantu orang yang berhak menerimanya. Sahabat nabi yang patut dicontoh karena kedermawanannya adalah Saiyidina Abu Bakar r.a. Bagaimana kedermawananya Saiyidina Abu Bakar? Ayo simak kisah teladan berikut. Hikmah apa yang dapat kamu ambil dari kisah teladan berikut?

Kisah Teladan

Dermawan Teragung di Dunia

Saiyidina Abu Bakar r.a. merupakan seorang hartawan dan jutawan yang rela memberikan seluruh harta bendanya untuk suatu perjuangan suci, lalu sanggup pula hidup miskin kerenanya. Beliau adalah di antara orang yang pertama masuk Islam dan menjadi sahabat Rasulullah Saw. yang paling dekat serta paling disayangi.

Sebelum memeluk Islam, Saiyidina Abu Bakar r.a. sudah terkenal sebagai seorang bangsawan Arab yang kaya, berakhlak baik serta di hormati oleh masyarakat Quraisy Mekah. Tetapi setelah

memeluk Islam, beliau merupakan tokoh Islam yang utama. Dia rela mengorbankan seluruh harta bendanya untuk menegakkan agama Islam di Tanah Arab. Di kalangan para sahabat dialah orang yang paling murah hati dan dermawan.

Pernah dalam peperangan Tabuk, Rasulullah meminta pada seluruh umat Muslimin agar mengorbankan harta mereka pada jalan Allah. Datanglah Saiyidina Abu Bakar r.a. membawa seluruh harta bendanya, lalu diletakkan antara dua tangan Rasulullah. Melihat banyaknya harta yang dibawa oleh Abu Bakar r.a. itu Rasulullah menjadi terkejut, lalu bertanya kepadanya: "Hai sahabatku yang budiman, kalau seluruh harta bendamu kau korbankan, apalagi yang akan kau tinggalkan untuk anak-anak dan isterimu?." Pertanyaan Rasulullah Saw. dijawab oleh Saiyidina Abu Bakar r.a. dengan tenang sambil tersenyum, katanya: "Saya tinggalkan mereka Allah dan rasul-Nya." Demikianlah kehebatan jiwa Saiyidian Abu Bakar As-Sidiq r.a. yang tiada bandingannya.

Sumber: Pustaka-Ebook.Com

Rangkuman

1. Zakat adalah memberikan sebagian kecil harta untuk orang yang berhak menerimanya.
2. Zakat merupakan rukun Islam ketiga yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam yang mampu.
3. Berdasarkan kewajibannya, ada dua macam zakat yaitu zakat mal dan zakat fitrah.
4. Zakat mal disebut juga zakat harta. Zakat mal adalah zakat yang harus dibayarkan kepada yang berhak sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan.
5. Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah hewan ternak, barang berharga, hasil pertanian, buah-buahan, harta perniagaan, dan rikaz.
6. Syarat wajibnya zakat harta adalah Islam, merdeka, milik sendiri, sudah cukup nisabnya, dan sudah mencapai haul.
7. Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dibayarkan oleh umat muslim pada waktu bulan Ramadan.
8. Syarat-syarat orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah beragama Islam, masih hidup pada waktu matahari terbenam di akhir bulan Ramadan, memiliki kelebihan harta untuk makan sehari-hari.

9. Harta yang diwajibkan untuk zakat fitrah adalah makanan pokok yang berlaku pada suatu negara.
10. Besarnya zakat fitrah yang wajib dikeluarkan adalah sebesar 1 sha' atau 2,5 kg atau 3,5 liter.
11. Waktu pelaksanaan zakat fitrah adalah selama bulan Ramadan sebelum melaksanakan salat Idul Fitri.
12. Ada delapan golongan yang berhak menerima zakat fitrah yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, garim, fisabilillah, dan ibnu sabil.
13. Manfaat zakat fitrah antara lain mensucikan diri orang yang berpuasa, rasa syukur atas nikmat Allah yang diterima, dan memberikan kegembiraan pada orang miskin pada saat merayakan Hari Raya Idul Fitri.

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Zakat merupakan rukun Islam yang . . . .
   a. kesatu
   b. kedua
   c. ketiga
   d. keempat

2. Zakat harta disebut juga . . . .
   a. zakat fitrah
   b. sedekah
   c. zakat mal
   d. sumbangan

3. Zakat harta diwajibkan bagi . . . .
   a. orang yang mampu
   b. garim
   c. fakir miskin
   d. fisabilillah

4. Zakat fitrah dikeluarkan sebelum salat . . . .
   a. Idul Fitri
   b. Idul Adha
   c. Asar
   d. Subuh

5. Besarnya zakat fitrah adalah . . . .
   a. 3 liter
   b. 3 kg
   c. 3,1 kg
   d. 2,5 kg

6. Syarat zakat fitrah adalah . . . .
   a. balig
   b. berakal
   c. sehat jasmani
   d. Islam
7. Zakat fitrah yang dikeluarkan pada awal Ramadan hukumnya . . . .
   a. mubah
   b. wajib
   c. makruh
   d. sunah
8. Orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah adalah . . . .
   a. fakir
   b. fisabilillah
   c. orang cacat
   d. miskin
9. Orang yang lahir sebelum matahari tenggelam pada akhir Ramadan wajib mengeluarkan . . . .
   a. zakat mal
   b. zakat fitrah
   c. sedekah
   d. makanan
10. Berikut ini manfaat zakat fitrah, *kecuali* . . . .
   a. menolong orang susah
   b. membersihkan diri orang puasa
   c. membiasakan sifat terpuji
   d. mendapat saingan

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Sebutkan syarat wajib zakat harta!
2. Apa hukum zakat fitrah?
3. Sebutkan 5 orang yang berhak menerima zakat fitrah!
4. Berapa besarnya zakat fitrah?
5. Disebut apakah jika zakat fitrah dikeluarkan setelah Idul Fitri?

III. Tugas

Buatlah karangan mengenai pembagian zakat fitrah di mesjid dekat rumahmu!

Soal Akhir Semester 2

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Al-Maidah berarti . . . .
   a. baju　　c. hidangan
   b. minuman　　d. buah-buahan
2. Dalam surah Al-Maidah ayat 3, makanan yang haram untuk dimakan adalah daging . . . .
   a. ayam　　c. sapi
   b. babi　　d. kambing
3. Kalimat يَاَيُّهَا النَّاسُ berarti . . . .
   a. wahai orang yang beriman　　c. wahai manusia
   b. wahai pemburu　　d. wahai Malaikat
4. Allah Swt. menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa bangsa dengan tujuan untuk saling . . . .
   a. mengenal　　c. berperang
   b. berlomba　　d. bermusuhan
5. Menurut surah Al-Hujarat ayat 13, manusia diciptakan dari seorang . . . .
   a. perempuan　　c. laki-laki
   b. perempuan dan laki-laki　　d. bapak
6. Ketentuan dan ketetapan Allah Swt. sebelum menciptakan makhluknya disebut . . . .
   a. takdir　　c. qadha
   b. nasib　　d. qadar
7. Qadha dan qadar sering disebut . . . .
   a. takdir　　c. pengalaman
   b. nasib　　d. kenangan
8. Kelahiran dan kematian manusia termasuk takdir . . . .
   a. mubram　　c. muadzin
   b. mu'alaq　　d. mu'alaf

9. Walaupun segala sesuatu kehidupan telah ditetapkan oleh Allah Swt., kita sebagai umat muslim hendaknya . . . .
   a. berdiam diri
   b. berikhtiar
   c. bagaimana nanti
   d. pasrah

10. إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّآ إِلَيْهِ رٰجِعُوْنَ adalah perintah Allah Swt. untuk diucapkan bila kita mendapat . . . .
   a. kebahagiaan
   b. kegembiraan
   c. musibah
   d. uang Banyak

11. Rasulullah Saw. menyebarkan ajaran Islam secara sembunyi-sembunyi selama . . . .
   a. 7 tahun
   b. 3 tahun
   c. 5 tahun
   d. 1 tahun

12. Kaum muslimin yang berhijrah dari Mekah atas perintah Rasulullah disebut kaum . . . .
   a. Mujahidin
   b. Anshar
   c. Kafirin
   d. Muhajirin

13. Ketika Rasulullah melaksanakan hijrah dari Mekah ke Madinah, beliau ditemani oleh . . . .
   a. Ali bin Abu Talib
   b. Ummu Salamah
   c. Utsman Bin Affan
   d. Abu Bakar As-Sidiq

14. Kaum muslimin Madinah yang menolong Rasulullah dan pengikutnya disebut kaum . . . .
   a. Mujahidin
   b. Anshar
   c. Kafirin
   d. Muhajirin

15. Ketika berhijrah dari Mekah, Rasulullah sampai di Kota Madinah pada tahun 1 Hijriah, tanggal . . . .
   a. 12 Muharam
   b. 12 Syawal
   c. 12 Rabiul Awal
   d. 12 Rajab tahun

16. Perjuangan kaum Muhajirin terdapat dalam Al-Qur'an surah . . . .
   a. Al-Maidah ayat 3
   b. Al-Hasyr ayat 9
   c. Al-Hasyr ayat 8
   d. Al- Hujurat ayat 13

17. Perjuangan kaum Muhajirin dalam menerima ancaman dari kaum kafir Mekah menandakan sifat . . . .
   a. takabur
   b. teguh pendirian
   c. dermawan
   d. rendah hati

18. Sifat yang patut kita teladani dari kaum Anshar ketika menerima Rasulullah beserta pengikutnya di Madinah adalah . . . .
    a. takabur
    b. teguh pendirian
    c. tolong menolong
    d. ingin menang sendiri
19. Dua orang anak perempuan Abu Bakar yang ditinggal hijrah oleh ayahnya, namun mampu bersikap sabar adalah . . . .
    a. Zainab dan Fatimah
    b. Hindun dan Salamah
    c. Aminah dan Umi Kulsum
    d. Asma dan Aisyah
20. Zakat menurut bahasa artinya . . . .
    a. harta benda
    b. buah-buahan
    c. emas dan perak
    d. tumbuh atau suci
21. Mustahik adalah orang yang berhak . . . .
    a. membayar zakat
    b. menghabiskan zakat
    c. menerima zakat
    d. membagikan zakat
22. Orang yang baru masuk agama Islam disebut . . . .
    a. Amilin
    b. Fisabilillah
    c. Mu'alaf
    d. Musafir
23. Zakat mal wajib dibayarkan oleh setiap muslim yang . . . .
    a. bahagia
    b. miskin
    c. mampu
    d. sedih
24. Zakat fitrah harus dibayarkan . . . .
    a. sebanyak-banyaknya
    b. seikhlasnya
    c. uang sejumlah Rp. 5.000
    d. makanan pokok 1 sha
25. Waktu yang lebih baik dalam membayar zakat fitrah adalah . . . .
    a. setelah salat Idul Fitri
    b. setelah salat Subuh sebelum salat Idul Fitri
    c. setelah matahari terbenam di hari Idul Fitri
    d. sebelum bulan Ramadan

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat!

1. Apa hukumnya jika kita memakan binatang ternak yang disembelih dengan tidak menyebut nama Allah?
2. Sebutkan Surah Al-Hujurat ayat 13!
3. Apa yang dimaksud dengan qadar?
4. Sebutkan macam-macam takdir! Jelaskan!
5. Dalam sejarah hijrah, berapa kali kaum muslimin melakukan hijrah?

Lampiran

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘-	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘-	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu sebagai berikut.

Harakat	Nama	Gabungan huruf	Nama
...َيْ	fatḥah dan ya	ai	a dan i
...َوْ	fatḥah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut.

Untuk Fatḥah : ā
Untuk kasrah : ī
Untuk ḍammah : ū

Glosarium

A

Al-'Alaq	segumpal darah.
Al-Amin	dapat dipercaya.
Al -Kazzab	pembohong.
Al-Qadr	kemuliaan.
Amil	panitia zakat.
Anshar	orang yang memberi pertolongan (di Madinah).
Asnaf	golongan.

B

Ba'as	bangkit.
Baiat	bersumpah dan berjanji.
Bohong	tidak sesuai dengan hal yang sebenarnya.

D

Dengki	menaruh perasaan marah karena orang lain senang.
Dusta	pernyataan yang tidak sesuai dengan sebenarnya.

F

Fardu ain	wajib dilaksanakan setiap orang.
Fisabilillah	orang yang sedang melakukan perjuangan untuk kepentingan agama.

G

Garim	orang yang tidak sanggup membayar utang.

H

Haji Wada	haji perpisahan.
Haul	batas waktu berlakunya zakat.
Hijriah	tahun/ kalender Islam.
Hisab	perhitungan.

I

Ibnu Sabil	orang yang sedang melakukan perjalanan.
Ikhtiar	berusaha dengan sungguh-sungguh.
Itikaf	berdiam diri di mesjid untuk melakukan ibadah pada 10 hari terakhir bulna Ramadhan.

J

Jahal	bodoh
Jahiliyah	kebodohan
Jaza'	pembalasan.

K

Kakbah	bangunan di kota Mekah berbentuk kubus berukuran 12 x 6 x 10 m yang merupakan kiblatnya orang Islam.

L

Lahab	muka bercahaya

M

Mahsyar	tempat berkumpul.
Mizan	penimbangan.
Muhajirin	orang yang ikut hijrah (dari Mekah).
Mustahik	orang yang berhak menerima zakat.
Muzaki	orang yang berzakat.

N

Nisab	ukuran tertentu yang mengharuskan wajibnya zakat.

Q

Qadar	perwujudan ketetapan Allah terhadap makhluknya menurut ukurannya.
Qadha	ketetapan Allah.
Quraisy	suku bangsa yang mendiami daerah di jazirah Arab.

S

Saw.	sallallahu 'alaihi wassalam artinya semoga Allah selalu melimpahkan salawat dan salam.

Sunah Muakad	sunah yang dipentingkan.
Sunatullah	hukum alam.

T

Tadarus Al-Qur'an	membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.
Takdir	ketentuan Allah.
Tawakal	berserah diri.

W

Witir	ganji

Y

Yahudi	bangsa di negeri Israel.

Z

Zaman azali	zaman tidak bermula

Indeks

Daftar Pustaka

BSNP. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sd/MI.* Jakarta: Depdiknas.

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quranul Karim: Terjemahan*. Jakarta: CV. Penerbit Diponogoro.

Departemen Agama RI. -. *Al-Quran dan Tafsirnya*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.

K.H. Abdurrahman Arroisi. 2001. *30 Kisah Teladan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mashuri, Sofiah . 1998. *31 Cerita Bada Isya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Alif. 2001. *Tafsir Al-Quran untuk Anak-Anak Surat Al-'Alaq*. Bandung: Penerbit Mizan

Rahimsyah,MB.2003. *Kumpulan Dongeng Anak-Anak Muslim*. Surabaya: Penerbit Terbit Terang.

http://bahrulum.com

http:/muslimfisikaitebe

http://yhougam.wordpress

http://unbarlegend.about.com

http://hadzrin.com

http:/www.kaskus

http://astrishafa.com

http://www.serambinews.com

AGAMA ISLAM 6

Pendidikan agama Islam merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa/siswi sekolah dasar agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

Buku Agama Islam 6 ini disajikan dengan lima aspek pokok yang harus diajarkan dalam pendidikan agama Islam yaitu Al-Qur'an, Aqidah, Tarikh, Akhlak, dan Fiqih.

Dengan demikian diharapkan buku ini dapat membantu siswa/siswi menjadi muslim yang beriman, berakhlak mulia, beribadah dengan benar, dan mengetahui sejarah perkembangan Islam.

Buku Agama Islam 6 ini dibuat semenarik mungkin agar siswa/siswi SD senang membaca dan mempelajari buku ini. Dengan demikian diharapkan buku ini dapat membantu siswa-siswa SD dan MI kelas VI dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-608-7 (jil.6.10)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010**.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.11.396,00